

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
RESILIENSI AKADEMIK PADA SANTRI AKHIR  
PESANTREN MODERN AL-ZAHRAH**

**SKRIPSI**



**AMALIA  
170620039**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
ACEH UTARA  
2024**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
RESILIENSI AKADEMIK PADA SANTRI AKHIR  
PESANTREN MODERN AL-ZAHRAH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Psikologi Universitas Malikussaleh  
sebagai Pemenuhan Sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi



**Oleh:**

**AMALIA**

**170620039**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
ACEH UTARA  
2024**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Bersama ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Akademik pada Santri Akhir Pesanten Modern Al-Zahrah” sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain, pemalsuan data dan saya tidak melakukan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Jika dikemudian hari saya terbukti melanggar etika tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi serta konsekuensi berupa pencabutan gelar sarjana yang telah saya peroleh.

Aceh Utara, 24 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



*Amalia*  
Amalia

170620039

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN RESILIENSI  
AKADEMIK PADA SANTRI AKHIR PESANTREN  
MODERN AL-ZAHRAH**


**AMALIA  
170620039**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi  
Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Pada Tanggal: 10 Januari 2024

Dewan Penguji terdiri dari:

Pembimbing

1. Zurratul Muna, S.Psi., Mpsi., Psikolog  
NIP. 199110312023212032



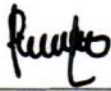
---

Penguji

1. Hafnidar, S.Psi., M.Sc, Ph.D  
NIP. 197904062006042007
2. Rini Julistia, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIPK. 201809199007202001



---



---



Mengesahkan,  
Ketua Jurusan Psikologi

  
Rizki Wulandari, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197306052001121003

## **MOTTO**

“Don’t worry about how it ends, if you haven’t started yet because  
life is only a path full of efforts”

“No matter what situation just don’t give up even if you feel like  
giving up”

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial dan resiliensi akademik dengan kuesioner menggunakan model *Likert* yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan pada aspek dukungan sosial menurut Sarafino dan Smith dan resiliensi akademik mengacu pada aspek Martin dan Marsh. Sampel yang digunakan berjumlah seratus dua belas responden santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* total. Analisis data menggunakan teknik *Spearman's Rho*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan arah positif antara dukungan sosial dan resiliensi akademik pada santri akhir dengan nilai korelasi 0,608. Dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik adalah dukungan sosial. Dukungan sosial mempunyai peran dalam mempengaruhi resiliensi akademik seseorang. Sehingga semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diterima maka akan semakin tinggi pula tingkat resiliensi akademik pada santri akhir, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka akan semakin rendah resiliensi akademik yang dimiliki oleh santri akhir.

*Kata kunci: Dukungan Sosial, Resiliensi Akademik, Santri Akhir*

## **ABSTRACT**

*This study aims to look at the relationship between social support and academic resilience in the final students of Al-Zahrah Islamic Boarding School. This study uses quantitative methods with a correlational approach. Data collection uses a social support scale and academic resilience with a questionnaire using the Likert model compiled by the researcher himself based on aspects of social support according to Sarafino and Smith and academic resilience refers to aspects of Martin and Marsh. The sample used amounted to one hundred and twelve respondents of the final students of Al-Zahrah Islamic Boarding School with the sampling method using the total sampling technique. Data analysis using Spearman's Rho technique. The results of this study indicate that there is a relationship with a positive direction between social support and academic resilience in final students with a correlation value of 0.608. It can be concluded that one of the factors that influence academic resilience is social support. Social support has a role in influencing a person's academic resilience. So that the higher the level of social support received, the higher the level of academic resilience in the final students, on the contrary, the lower the social support, the lower the academic resilience possessed by the final students.*

*Keywords: Academic Resilience, Final Students, Social Support*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan sosial Dengan Resiliensi Akademik Pada Santri Akhir Pesantren Modern Al-Zahrah”. Shalawat dan salam tak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga skripsi ini berguna untuk banyak orang khususnya bagi ilmu sosial dan pendidikan di bidang psikologi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan yang bermanfaat serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Herman Fithra, S.T., MT., IPM., ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Malikussaleh
2. Bapak dr. Muhammad Sayuti, Sp.B., (K) BD selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh
3. Bapak Riza Musni, S.Kp., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Psikologi
4. Ibu Ella Suzanna, S.Psi., M.HSc selaku Sekretaris Jurusan Psikologi
5. Ibu Nursan Junita, BHSc., MA.,Psikolog selaku Ketua Koordinator Program StudiPsikologi
6. Ibu Rahmia Dewi, S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing akademik
7. Ibu Zurratul Muna, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Hafnidar, S.Psi., M.Sc, Ph.D selaku ketua penguji yang telah membimbing, memberi masukan dan saran untuk skripsi ini.



9. Ibu Rini Julistia, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti selama proses revisi skripsi ini.
10. Seluruh Dosen dan staf di Program Studi Psikologi yang telah mendidik, membimbing, memberikan ilmu, informasi serta wawasan bagi peneliti.
11. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Jarjani dan Ibu Maisarah dua orang yang sangat berjasa dalam hidup peneliti. Terima kasih atas doa, kasih sayang, nasihat, cinta, kepercayaan dan segala bentuk dukungan yang telah diberikan, sehingga peneliti merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil
12. Kepada adik peneliti Maghfirah yang selalu mendoakan, memberi semangat, dukungan, cinta dan penghiburan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Intansi yang bersangkutan dan seluruh partisipan yang telah turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman dekat dan seperjuangan, yang selalu bersedia berbagi ilmu, pengalaman, memberi motivasi serta dukungan yang tiada henti.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Aceh Utara, 24 Januari 2024

Amalia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Keaslian Penelitian .....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.5.2 Manfaat Praktis.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Resiliensi Akademik.....	10
2.1.1 Definisi Resiliensi Akademik.....	10
2.1.2 Aspek-Aspek Resiliensi Akademik .....	11
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Akademik .....	12
2.2 Dukungan Sosial .....	13
2.2.1 Definisi Dukungan Sosial .....	13
2.2.2 Aspek-Aspek Dukungan Sosial .....	14
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial .....	15
2.3 Santri .....	17
2.3.1 Definisi Santri .....	17

2.4 Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Akademik .....	17
2.5 Kerangka Berpikir .....	19
2.6 Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Identifikasi Variabel Penelitian.....	21
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	21
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
3.4.1 Populasi .....	22
3.4.2 Sampel .....	22
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.6 Prosedur Penelitian.....	23
3.7 Instrumen Alat Ukur .....	26
3.8 Validitas dan Reliabilitas .....	31
3.8.1 Uji Validitas .....	32
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	32
3.9 Teknik Analisis Data.....	33
3.9.1 Uji Asumsi .....	34
3.9.2 Uji Hipotesis .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Orientasi Kancha Penelitian .....	36
4.1.1 Tempat Penelitian .....	36
4.1.2 Deskripsi Subjek Penelitian .....	38
4.2 Hasil Penelitian .....	39
4.2.1 Hasil Deskripsi Data Penelitian .....	39
4.2.2 Hasil Uji Asumsi .....	47
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis .....	49
4.2.4 Analisis Aspek Variabel Penelitian.....	51
4.3 Pembahasan.....	52

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Santri Pesantren Modern Al-Zahrah Tahun 2020-2023 .....	2
Tabel 3.1 Penilaian Pernyataan <i>Favourable</i> dan <i>Unfavourable</i> .....	27
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Resiliensi Akademik Sebelum Uji Coba .....	28
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Resiliensi Akademik Setelah Uji Coba .....	29
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba .....	30
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba .....	31
Tabel 3.6 Reliabilitas Skala Resiliensi Akademik .....	33
Tabel 3.7 Reliabilitas Skala Dukungan Sosial .....	33
Tabel 4.1 Data Demografi Penelitian Berdasarkan Usia .....	38
Tabel 4.2 Data Demografi Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Data Penelitian .....	39
Tabel 4.4 Norma Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial .....	41
Tabel 4.5 Kategorisasi Dukungan Sosial pada Santri Akhir .....	42
Tabel 4.6 Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Usia .....	42
Tabel 4.7 Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4.8 Norma Kategorisasi Variabel Resiliensi Akademik .....	44
Tabel 4.9 Kategorisasi Resiliensi Akademik pada Santri Akhir .....	45
Tabel 4.10 Kategorisasi Resiliensi Akademik Berdasarkan Usia .....	45
Tabel 4.11 Kategorisasi Resiliensi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas .....	48
Tabel 4.14 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	49
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Korelasi <i>Spearman Rho's</i> .....	50
Tabel 4.16 Hasil korelasi aspek Dukungan sosial dengan Resiliensi akademik .....	51
Tabel 4.17 Hasil korelasi aspek Resiliensi akademik dengan Dukungan sosial .....	52

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Berpikir .....	19
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala <i>Try-Out</i> Dukungan Sosial dan Resiliensi Akademik .....	68
Lampiran 2 Data <i>Try-Out</i> Skala Dukungan Sosial .....	76
Lampiran 3 Data <i>Try-Out</i> Skala Resiliensi Akademik .....	78
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	80
Lampiran 5 Skala Penelitian Dukungan Sosial dan Resiliensi Akademik.....	87
Lampiran 6 Data Penelitian Skala Dukungan Sosial .....	93
Lampiran 7 Data Penelitian Skala Resiliensi Akademik .....	97
Lampiran 8 Hasil Deskripsi Data Penelitian .....	101
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi .....	102
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis .....	103
Lampiran 11 Hasil Uji Analisis Tambahan .....	104
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian .....	107
Lampiran 13 Surat Balasan Izin Penelitian .....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pesantren merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang telah banyak memberikan kontribusi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan keberhasilan dalam kemajuan ilmu agama sehingga menghasilkan manusia yang berakhlak, bermoral, dan berintelektual yang didasarkan pada akidah dan syariat islam (Karmila, 2019). Tercatat di data Ditpontren Kementrian Agama Republik Indonesia, jumlah pesantren terdaftar di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 27.722 dengan santri aktif sebanyak 4.173.494 santri (Kristanti, 2020). Namun, pesantren tetap merupakan lembaga pendidikan agama islam yang mempunyai tradisi yang didasarkan atas akidah dan syariat islam yang ditujukan untuk membentuk kepribadian muslim yang menguasai ajaran islam dan mengamalkannya, sehingga berguna untuk agama, masyarakat dan negara (Krisdiyanto, dkk 2019).

Santri yang berkomitmen untuk belajar di pesantren maka diwajibkan tinggal di asrama, santri diwajibkan mengikuti serangkaian kegiatan selama 24 jam sehari sebagai bagian dari pembinaan, sistem asrama di pesantren yang memberikan lingkungan yang baik bagi santri, kepemimpinan pesantren yang dipimpin oleh seorang kyai bisa menjadi panutan yang diberikan oleh para guru, sehingga dapat melahirkan generasi islami yang berakhlak, bermoral dan berintelektual (Karmila, 2019).Pesantren Al-Zahrah adalah suatu lembaga pendidikan islam dengan memadukan sistem pendidikan pesantren dengan sistem pendidikan madrasah yang terdiri dari lembaga pendidikan tsanawiyah dan aliyah,



dengan mengintegrasikan kurikulum dayah dengan kurikulum nasional. Selain mempelajari ilmu agama, para santri juga mempelajari pelajaran umum dan berbagai keterampilan untuk mengembangkan potensi dalam diri santri. Menurut Linnataqiyyah (2018) belajar ilmu agama dan bersekolah dalam satu waktu yang sama tidak jarang akan menimbulkan ketidaknyamanan, kelelahan dalam mengatur waktu, serta konflik dengan teman sebaya. Nadhifah dan Wahyuni (2020) menambahkan bahwa, kegiatan yang padat dan peraturan yang ketat seringkali menimbulkan stress serta tekanan sehingga santri berpotensi melakukan pelanggaran.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Januari 2023 kepada ustadz pengasuh diketahui bahwa santri yang tidak betah dan tidak tuntas menjalankan pendidikannya dengan berbagai alasan seperti tuntutan akademik seperti banyaknya tugas dan hafalan yang menyebabkan mereka stres, kegiatan yang padat, peraturan yang ketat memiliki konflik seperti berkelahi dengan teman sebaya, dan merasa sulit menjalin hubungan yang baik dengan orang lain hal tersebut dapat berakibat tidak bisa berkonsentrasi dalam belajar sehingga membuat santri berkeinginan untuk pindah sebelum menyelesaikan pendidikannya.

**Tabel 1.1**

*Data Santri Pesantren Modern Al-Zahrah Tahun 2020-2023*

<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Jumlah Santri Mts</b>	<b>Jumlah Santri Mas</b>
2020-2021	456	382
2021-2022	324	336
2022-2023	362	263

Sumber: Kabid Sekretariat Pesantren Modern Al-Zahrah (2020-2023)

Menurut Segoro (2015) santri sering sekali mengalami tekanan yang disebabkan oleh tuntutan akademik, relasi sosial dan peraturan dan mengalami tekanan yang disebabkan oleh tuntutan akademik yang berkaitan dengan standar kelulusan. Berdasarkan keterangan guru pengasuh Pesantren Al-Zahrah menetapkan standar kelulusan bagi santri tingkat akhir dimana santri harus mampu menghafal minimal 3 juz (30, 1 dan 2), dan maksimal 10 juz, mampu berpidato dalam tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris), mampu menjadi imam dan khotib, mampu mendirikan ibadah wajib dan sunnah, intelektual (memiliki rata-rata murni ujian akhir pesantren minimal 6) mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab dan Inggris, memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan mampu mengabdikan kepada masyarakat. Selain standar kelulusan yang ditetapkan oleh pesantren Al-Zahrah, santri juga dihadapkan dengan standar kelulusan yang ditetapkan oleh negara melalui evaluasi atas nilai rapor, memperoleh nilai sikap dan perilaku minimal baik, maupun prestasi yang diperoleh serta mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Tingginya tuntutan akademik dan padatnya kegiatan tentu dapat mempengaruhi tingkat resiliensi akademik pada santri Ramadhana dan Indrawati (2019).

Tuntutan akademik berupa standar kelulusan pesantren memberikan tekanan tersendiri bagi santri tingkat akhir. Tuntutan akademik yang dihadapi siswa menimbulkan berbagai gangguan baik dalam kemampuan fisik, mental maupun sosial keadaan tersebut dapat mengarah pada pada kondisi yang memberikan tekanan kepada siswa, dengan memiliki resiliensi akademik siswa akan mampu menghadapi permasalahan dengan baik (Aziza, 2020). Resiliensi

akademik adalah kemampuan untuk menghadapi kejatuhan (*setback*), stres atau tekanan (*pressure*) dalam konteks akademik, sehingga mampu untuk beradaptasi secara efektif pada *setting* akademik (Martin & Marsh, 2003). Individu yang memiliki resiliensi akademik akan membuat seseorang berhasil menyesuaikan diri dan dapat mengubah masalah menjadi tantangan, kegagalan menjadi kesuksesan, dan ketidakberdayaan menjadi kekuatan (Wahidah, 2019).

Berdasarkan survei yang dilakukan pada tanggal 13 Januari 2023 kepada 30 orang santri tingkat akhir menunjukkan 19 santri (63,3%) mengatakan merasa kesulitan dalam belajar dan menyelesaikan tugas, 17 santri (56,7%) mengatakan akan mencari bantuan atau solusi dari masalah yang dihadapi, 20 santri (66,7%) mengatakan tidak mudah menyerah pada situasi yang menekan, 23 santri (76,7%) mengaku merasa tidak yakin pada kemampuan diri sendiri, 12 santri (40%) mengaku bahwa mampu menangani masalah di segala situasi.

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi yang pertama ada faktor dalam individu dan yang kedua adalah faktor eksternal yang mempengaruhi resiliensi akademik adalah dukungan sosial yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, komunitas dan kelompok (Jowkar, dkk 2014). Dukungan sosial dapat terjadi karena interaksi antara individu dengan orang lain dengan adanya dukungan sosial yang berupa dorongan untuk belajar, pemberian nasehat, dan dukungan lainnya (Desmita, 2009). Faktor internal di dalam diri individu saja tidak cukup untuk menjamin resiliensi akademik di sekolah. Siswa juga membutuhkan adanya dorongan eksternal atau dorongan dari luar yang

berperandalam kegiatan sekolah, yaitu dengan adanya dukungan sosial (Ramadhana & Indrawati 2019).

Peneliti juga melakukan wawancara sebagai data penunjang penelitian untuk menguatkan hasil survei. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Januari 2023 kepada 3 orang santri tingkat akhir yang ada di pesantren maka diperoleh informasi bahwa ketiga subjek mengaku sering menceritakan permasalahan yang sering dialami kepada teman sebaya seperti ketika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran hingga bisa mendapatkan solusi yang tepat atas permasalahannya, dan ada beberapa masalah yang sering dialami berkenaan dengan tugas sekolah yang banyak, standar nilai yang tinggi, dan merasa kecewa ketika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Indrawati (2016) yang menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik. Menurut Patty, Wijono, dan Setiawan, (2016) dengan dukungan sosial siswa mendapat berbagai informasi dari guru tentang mata pelajaran yang diajarkan di kelas, dan siswa dapat membentuk kelompok dengan belajar bersama untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut, serta siswa merasa nyaman karena ada individu seusia yang dapat memberikan solusi atau masukan ketika mengalami permasalahan.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Akademik pada Santri Akhir Pesantren Modern Al-Zahrah.”

## 1.2 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian maupun berbeda dalam hal bentuk kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Amalia dan Hendriani (2017) dengan judul Pengaruh Resiliensi Akademik dan Motivasi Belajar terhadap *Student Engagement* pada Santri Mukim Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep menunjukkan hasil resiliensi akademik dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap *student engagement*, artinya semakin tinggi resiliensi akademik dan motivasi belajar akan semakin tinggi pula *student engagement* pada santri. Perbedaan penelitian ini ialah peneliti hanya menggunakan dua variabel yaitu dukungan sosial dan resiliensi akademik. Sedangkan Amalia dan Hendriani (2017) menggunakan tiga variabel, untuk mengetahui pengaruh resileinsi akademik, motivasi belajar terhadap *student engagement* pada santri.

Penelitian kedua dari Ramadhana dan Indrawati (2019) dengan judul Kecerdasan Adversitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Siswa SMP X Jakarta Timur, menunjukkan ada hubungan yang signifikan dengan arah positif antara kecerdasan adversitas dan dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik dengan R sebesar 0,729. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek, lokasi penelitian, dan jumlah variabel.

Selanjutnya penelitian ketiga yang diteliti oleh Maretih dkk, (2022). Berjudul Gambaran Resilensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang

Mengerjakan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki resiliensi akademik yang cukup baik namun belum optimal. Hal ini terlihat juga dari 3 komponen, *Perseverance* (Kategori rendah), *Reflecting and adaptive help-seeking* (kategori tinggi) dan *Negative affect and emotional response* (kategori rendah). Perbedaan pada penelitian ini dengan Marettih dkk, (2022) terletak pada subjek, lokasi, dan jumlah variabel yang diteliti.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Said, Rahmawati dan Supraba (2021) dengan judul Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik diperoleh hasil uji hipotesis dengan indeks korelasi sebesar 0.469 dengan taraf signifikan sebesar 0.000. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, subjek yang diteliti.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Sari dan Indrawati (2016) dengan judul Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik, yang artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi pula resiliensi akademik pada mahasiswa. Perbedaan penelitian terdapat pada subjek yang diteliti, dan lokasi penelitiannya, jika penelitian Sari dan Indrawati (2016) subjek yang digunakan ialah mahasiswa tingkat akhir jurusan X dan lokasi penelitiannya di Universitas Diponegoro.

Penelitian keenam yang diteliti oleh Utami (2020) dengan judul Bersyukur dan Resiliensi Akademik Mahasiswa menunjukkan bahwa hasil penelitian bersyukur memiliki kontribusi terhadap pembentukan resiliensi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas, subjek yang diteliti, dan lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tema yang penulis ajukan perlu untuk diteliti. Penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya, hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah peneliti lebih berfokus pada santri tingkat akhir Pesantren Modern Al-Zahrah dan ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dikaji pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan serta memperbanyak kajian teori dibidang psikologi

khususnya bidang pendidikan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya mengenai dukungan sosial dan resiliensi akademik.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

#### **1. Bagi Lembaga Pesantren Modern Al-Zahrah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan, perbandingan, serta dapat dijadikan langkah awal dalam menentukan intervensi dan evaluasi yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada di Pesantren Modern Al-Zahrah terkait dukungan sosial dan resiliensi akademik sehingga berguna bagi para santri.

#### **2. Bagi Subjek Penelitian**

Diharapkan santri selalu menjaga hubungan sosial dengan teman sebayanya maupun orang disekitarnya agar santri merasa bahwa ia termasuk dalam suatu kelompok pertemanan, dengan demikian santri akan merasa lebih aman dan menyadari bahwa ada orang-orang terdekat yang dapat membantu mengurangi tekanan saat menghadapi kesulitan.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggali lebih mendalam tentang dukungan sosial dan resiliensi akademik, terutama santri diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Resiliensi Akademik**

##### **2.1.1 Definisi Resiliensi Akademik**

Menurut Martin dan Marsh (2003) resiliensi akademik adalah kemampuan untuk menghadapi kejatuhan (*setback*), stres atau tekanan (*pressure*) dalam konteks akademik, sehingga mampu untuk beradaptasi secara efektif pada *setting* akademik. Resiliensi akan melihat bagaimana siswa mengatasi berbagai pengalaman negatif atau tantangan yang sedemikian besar, menekan dan menghambat selama proses belajar, sehingga mereka mampu beradaptasi dan melaksanakan setiap tuntutan akademik dengan baik Martin dan Marsh (2003).

Menurut Rojas (2015) resiliensi akademik ialah kemampuan untuk menghadapi kesulitan, stres, atau tekanan dalam lingkup akademik. Menurut Fallon (2010) resiliensi akademik didefinisikan sebagai kemampuan secara efektif bagaimana cara menangani kemunduran, tantangan, dan tekanan di lingkungan sekolah dari waktu ke waktu.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan oleh beberapa tokoh di atas maka dapat disimpulkan bahwa resiliensi akademik adalah kemampuan siswa untuk menangani atau mengatasi berbagai kesulitan, beradaptasi dan bangkit dari keadaan yang menekan, hambatan, dan tantangan dalam ranah akademik sehingga dengan demikian siswa mampu mengalahkan ketakutan, dan terus maju untuk berjuang demi meraih kesuksesan dalam akademik.

### 2.1.2 Aspek-Aspek Resiliensi Akademik

Adapun aspek-aspek resiliensi akademik menurut Martin dan Marsh (2003) terdiri dari *confidence*, *control*, *composure*, dan *commitment* yang dijelaskan sebagai berikut:

1. *Confidence (self-belief)*

*Confidence* atau *self-belief* adalah keyakinan dan kepercayaan siswa pada kemampuan mereka untuk memahami maupun untuk melakukan tugas-tugas akademik dengan baik. Pembelajar dalam hal ini yaitu santri mampu dalam menghadapi tantangan yang ada dan dapat melakukan yang terbaik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

2. *Control (a sense of control)*

*Control* merupakan kemampuan siswa untuk menangani dan mengendalikan berbagai tuntutan dan tantangan yang muncul dalam aktivitas belajarnya. Mereka yakin bagaimana melakukan pekerjaan mereka dengan baik.

3. *Composure (low-anxiety)*

*Composure* mencakup dua bagian yaitu perasaan cemas dan khawatir. Perasaan cemas berkaitan dengan kegelisahan siswa ketika ia merasa kesulitan (*uneasy or sick*) dalam memikirkan tugas sekolah, pekerjaan rumah, maupun ujian sekolah. Khawatir adalah rasa takut siswa saat tidak melakukan tugas sekolah atau ujian dengan baik. Seseorang yang memiliki *low-anxiety* mampu mengontrol emosi negatifnya seperti rasa tidak nyaman, mengatasi stress, mampu berkonsentrasi dan berpikir jernih

saat mengambil sebuah keputusan serta tidak terpengaruh oleh keadaan yang menekan.

#### 4. *Commitment (persistence)*

*Comitment* atau *persistence* (kegigihan) merupakan kemampuan siswa untuk terus berusaha dalam menyelesaikan jawaban atau memahami sebuah masalah meskipun masalah tersebut cenderung sulit dan penuh dengan tantangan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa resiliensi akademik memiliki 4 aspek yang terdiri atas *Confidence (self-belief)*, *Control (a sense of control)*, *Composure (low-anxiety)* dan *Commitment (persistence)*.

### **2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Akademik**

Menurut Jowkar, dkk (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik dikategorikan menjadi faktor pelindung eksternal dan faktor pelindung internal. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. Faktor Pelindung Eksternal

Faktor pelindung eksternal adalah dukungan yang berasal dari lingkungan sosial, seperti di rumah, sekolah, komunitas, dan kelompok. Berupa hubungan baik, harapan yang tinggi, dan dukungan untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang bermakna.

#### 2. Faktor Pelindung Internal

Faktor pelindung internal adalah kualitas dan karakteristik individu (kemampuan, sikap, keyakinan, dan nilai) yang berhubungan dengan hasil

perkembangan yang positif. Pelindung internal dapat berupa kerjasama dan komunikasi, empati, kemampuan untuk menyelesaikan masalah, menentukan tujuan dan aspirasi dengan baik, efikasi diri, dan kesadaran diri yang berkembang secara alami sebagai respons terhadap faktor pelindung lingkungan, dan berkontribusi pada hasil akademik, sosial, dan kesehatan yang positif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa resiliensi akademik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pelindung eksternal dan faktor pelindung internal.

## **2.3 Dukungan Sosial**

### **2.2.1 Definisi Dukungan sosial**

Menurut Sarafino dan Smith (2011), dukungan sosial merupakan suatu bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok disekitarnya yang membuat individu tersebut merasa nyaman, dicintai, dihargai sebagai suatu kenyamanan, perhatian, dan penghargaan. Solomon (2004) menjelaskan bahwa dukungan sosial digambarkan sebagai kehadiran orang lain yang bisa diandalkan, yang memiliki kepedulian, berharga dan mencintai seseorang. Dukungan sosial dapat berasal dari anggota keluarga, teman, rekan kerja maupun komunitas. Dukungan sosial menurut Melecki dan Demaray (2002) sebagai persepsi seseorang tentang perilaku suportif (dukunagn emosional, dukungan informasi, dukungan penilaian, dan dukungan instrumental) dari individu di jaringan sosialnya (misalnya orang tua, guru, temen sekelas, teman dekat, maupun

seseorang yang berpengaruh), yang meningkatkan fungsi mereka atau dapat mencegah dari hasil yang buruk.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan bantuan baik secara fisik maupun emosional yang diberikan oleh lingkungan sekitar terdiri dari keluarga, teman dan orang-orang yang terlibat dengan individu berupa kasih sayang, kepedulian sehingga dapat membantu individu agar merasa dihargai, dihormati, dan dicintai.

### **2.2.2 Aspek-Aspek Dukungan Sosial**

Sarafino dan Smith (2011) mengemukakan dukungan sosial meliputi empat aspek. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Dukungan emosional atau penghargaan

Dinyatakan dalam bentuk bantuan berupa dorongan dan dukungan untuk memberikan empati, kasih sayang, perhatian, dan penghargaan positif. Dukungan ini akan menyebabkan penerima dukungan merasa nyaman, tenang kembali, serta merasa diterima dan dicintai

2. Dukungan nyata atau instrumental

Dukungan instrumental mencakup bantuan langsung seperti memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan sesuatu pekerjaan guna menyelesaikan tugas-tugas individu

3. Dukungan informasi

Memberikan informasi, nasehat, sugesti ataupun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan

#### 4. Dukungan persahabatan

Jenis dukungan ini diberikan dengan cara membuat kondisi agar seseorang menjadi bagian dari suatu kelompok yang memiliki persamaan minat dan aktivitas sosial, dukungan jaringan sosial merupakan suatu interaksi sosial yang positif dengan orang lain yang memungkinkan individu dapat menghabiskan waktu dengan individu lain dalam suatu aktivitas sosial maupun hiburan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki empat aspek yaitu dukungan emosional atau penghargaan, dukungan nyata atau instrumental, dukungan informasi dan dukungan persahabatan.

### **2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial**

Menurut Sarafino dan Smith (2011) tidak semua individu mendapatkan dukungan sosial dari orang-orang sekitarnya. Ada beberapa faktor yang menentukan seseorang menerima dukungan sosial, berikut adalah faktor-faktor dukungan sosial yaitu sebagai berikut:

#### 1. Penerimaan dukungan

Seseorang akan memperoleh dukungan sosial jika dia juga melakukan hal-hal yang dapat memicu orang lain untuk memberikan dukungan terhadap dirinya. Yang dimaksud dalam hal tersebut adalah individu harus memiliki proses sosialisasi yang baik dengan lingkungan termasuk didalamnya membantu orang lain butuh pertolongan atau dukungan, dan membiarkan orang lain tahu bahwa dirinya membutuhkan dukungan atau pertolongan

jika memang membutuhkan. Seseorang tidak akan mungkin menerima dukungan sosial jika dia tidak ramah, tidak pernah menolong orang lain, dan tidak terbuka kepada orang lain jika dia membutuhkan dukungan atau pertolongan. Hal ini terjadi karena adanya hubungan timbal balik antara individu dan orang-orang sekitarnya, begitu pula sebaliknya

## 2. Penyedia dukungan

Penyedia dukungan yang dimaksud mengacu pada orang-orang terdekat individu yang dapat diharapkan menjadi sumber dukungan sosial. Ketika individu tidak mendapatkan dukungan sosial, bisa saja orang yang seharusnya memberikan dukungan sedang dalam kondisi yang kurang baik seperti jenis bantuan yang dibutuhkan oleh *recipients*, sedang mengalami stres, atau kondisi-kondisi tertentu yang membuatnya tidak menyadari bahwa ada orang lain yang membutuhkan bantuannya

## 3. Komposisi dan struktur jaringan sosial

Maksud komposisi dan struktur jaringan sosial adalah hubungan yang dimiliki individu dengan orang-orang dalam keluarga dan lingkungannya. Hubungan ini dapat dilihat dalam bentuk ukuran (jumlah orang yang sering berhubungan dengan individu), frekuensi hubungan (seberapa sering individu bertemu dengan orang-orang tersebut), komposisi (apakah orang-orang tersebut merupakan anggota keluarga, teman, rekan kerja dan sebagainya) dan intimasi (kedekatan hubungan individu dan kepercayaan satu sama lain).

Berdasarkan uraian di atas faktor dukungan sosial teman sebaya memiliki tiga faktor yang dapat menentukan seseorang menerima dukungan sosial yaitu penerimaan, penyedia dukungan serta komposisi dan struktur jaringan.

## **2.3 Santri**

### **2.3.1 Definisi Santri**

Menurut Rasyid (2020) menjelaskan bahwa istilah santri merupakan gabungan dari kata “sant” (orang baik) dan suku kata “tra” (mau membantu), dan santri berarti orang yang baik dan baik hati.

Menurut Gufron (2019) santri adalah seseorang yang mendalami ilmu agama melalui kitab-kitab dengan mengikuti kyai atau guru. Santri merupakan elemen penting dari sebuah pesantren, dimana santri dalam realitanya terbagi menjadi dua yaitu santri mukim dan santri kalong. Santri mukim adalah santri yang biasanya berasal dari daerah yang jauh lalu menetap di pesantren. Sedangkan santri kalong merupakan santri-santri yang berasal dari lingkungan atau desa di sekeliling pesantren biasanya mereka tidak tinggal di pesantren (Suyanta, 2012).

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa santri merupakan seseorang yang sedang belajar memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan tentang agama islam dengan bersungguh-sungguh.

## **2.4 Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Akademik**

Dalam dunia pendidikan sendiri juga terdapat tantangan, kesulitan, dan kendala yang dinamis dalam konteks akademik itu sendiri, resiliensi akademik diperlukan untuk bertahan di tengah padatnya aktivitas di sekolah (Ramadhana



&Indrawati 2019). Resiliensi di bidang akademik mengacu pada kemampuan mengatasi hambatan yang timbul dalam menyelesaikan proses pendidikan serta dan berhasil melaluinya dengan sukses (Rahmawati, 2012). Menurut Apriliawati dan Irmansyah (2018) seiring kemajuan dalam bidang pendidikan sangat penting bagi siswa untuk memiliki resiliensi akademik untuk mengatasi tantangan dan kesulitan yang mereka hadapi, sikap tangguh akan membuat siswa menjadi pribadi yang lebih kuat ketika menghadapi tantangan dan situasi yang lebih sulit di kemudian hari.

Resiliensi akademik merupakan proses dinamis yang mencerminkan kekuatan dan ketangguhan seseorang untuk pulih dari pengalaman emosional negatif ketika menghadapi situasi sulit yang menyebabkan atau mengandung hambatan signifikan dalam aktivitas akademik yang dilakukan (Hendriani, 2017). Menurut Ramadhana dan Indrawati (2019) salah satu faktor yang dapat meningkatkan resiliensi akademik pada siswa adalah faktor eksternal yaitu dukungan sosial dengan adanya dukungan sosial dari teman sebaya dapat meningkatkan keyakinan dalam diri siswa.

Siswa dilingkungan sekolah lebih banyak menghabiskan waktunya bersama dengan teman-temannya (Ramadhana & Indrawati 2019). Menurut pendapat Laursen (2005) teman sebaya mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan seorang remaja, teman sebaya merupakan tempat dimana mereka mendapatkan sebagian besar dukungan sosial yang dibutuhkan. Rahmawan (dalam Mulia dkk, 2014) menyebutkan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya

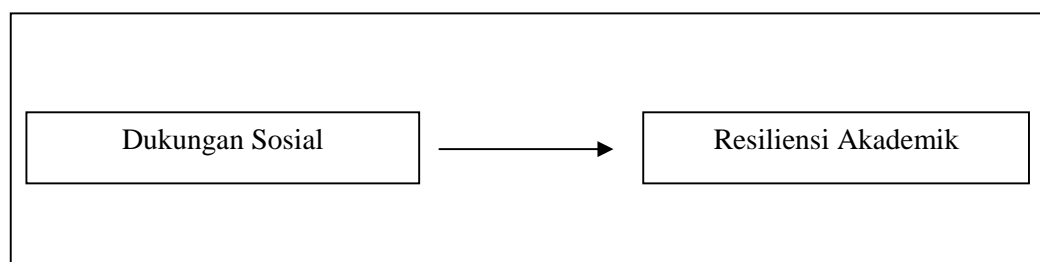
merupakan sumber dukungan yang utama bagi remaja, karena dapat memberikan kegembiraan dan dukungan selama mengalami masalah.

Menurut Sasmita dan Rustika (2015) dukungan sosial yang berasal dari teman sebaya merupakan dukungan dari sekelompok teman sebaya dalam bentuk kenyamanan secara fisik dan psikologis yang memungkinkan individu tersebut merasa dicintai, disayang, dan dihargai, sebagai bagian dari kelompok sosial. Adanya dukungan sosial teman sebaya, siswa akan lebih mudah untuk menyelesaikan berbagai permasalahan meskipun dalam situasi sulit (Indarti, 2020). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Mufidah (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima seseorang, maka semakin tinggi pula resiliensi dalam diri seseorang. Dengan demikian dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan resiliensi akademik seseorang dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi (Ramadhana & Indrawati 2019). Sesuai dengan hasil penelitian Sari dan Indrawati (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik.

## 2.5 Kerangka Berpikir

### Gambar 2.1

#### *Kerangka Berpikir*



**Keterangan :** —> Hubungan satu arah

Sebagai santri yang tinggal di pesantren, hal ini secara tidak langsung mengharuskan mereka untuk menjalani dua aktivitas dan tanggung jawab yang berbeda dalam waktu yang bersamaan, beragam aktivitas dan aturan di pesantren tentu saja akan banyak menimbulkan stres dan santri memerlukan keberanian dalam menghadapi tantangan. Kemampuan santri untuk bertahan, menyesuaikan diri, dan bangkit dari tekanan resiliensi akademik menjadi sangat dibutuhkan Amalia dan Hendriani (2017). Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan resiliensi akademik dengan adanya dukungan sosial yang berasal dari teman sebayanya akan mampu meningkatkan rasa percaya diri santri Ramadhana dan Indrawati (2019). Berdasarkan kerangka pemikiran di atas diketahui bahwa dukungan sosial mempengaruhi resiliensi akademik, apabila dukungan sosial rendah maka resiliensi akademik yang dimiliki oleh individu juga rendah begitu juga sebaliknya, apabila dukungan sosial tinggi maka resiliensi akademik individu juga tinggi.

## **2.6 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang dapat diperoleh berdasarkan pengumpulan data (Sugiyono, 2013). Berdasarkan tema penelitian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : “Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah”

H0 : “Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang akan dihitung dengan metode statistik (Sugiyono, 2013).

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian yang ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X), adapun variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Terikat (Y) : Resiliensi Akademik
2. Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial

#### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Resiliensi akademik**

Resiliensi akademik merupakan kemampuan santri untuk tetap berhasil dalam bidang akademik meskipun mengalami banyak tantangan, hambatan dan rintangan yang dapat menghalangi santri untuk mencapai keberhasilan. Skala resiliensi akademik yang digunakan mengacu pada pendapat Martin dan Marsh

(2003) yang terdiri dari empat aspek yaitu: *Confidence (self-belief)*, *Control (a sense of control)*, *Composure (low-anxiety)* dan *Commitment (persistence)*.

## **2. Dukungan sosial**

Dukungan sosial adalah bantuan baik secara fisik maupun emosional yang diberikan oleh lingkungan sekitar terdiri dari keluarga, teman dan orang-orang yang terlibat dengan santri berupa kasih sayang, kepedulian sehingga dapat membantu santri agar merasa dihargai, dihormati, dan dicintai. Skala dukungan sosial yang digunakan mengacu pada teori Sarafino dan Smith(2011) dengan menggunakan empat aspek yaitu dukungan emosional atau penghargaan (*emosional of esteem support*), dukungan nyata atau instrumental (*tangible or instrumental support*), dukungan informasi (*informasional support*) dan dukungan persahabatan (*companionship support*).

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 112 orang yang terdiri dari santriwan dan santriwati tingkat akhir Pesantren Modern Al-Zahrah.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*, yang merupakan teknik yang tidak memberikan

kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menggunakan teknik *sampling* total, yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2017). Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi sebanyak 112 orang, subjek dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan kriteria yaitu santri Pesantren Modern Al-Zahrah, santri kelas III SMA berusia 17-18 tahun. Alasan peneliti memilih santri kelas III SMA berusia 17-18 tahun karena santri tersebut yang akan menghadapi ujian kelulusan pesantren.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Kuesioner yang akan diberikan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial(Sugiyono, 2013).

### **3.6 Prosedur Penelitian**

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari lima tahap yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan uji coba alat ukur, tahap pengurusan administrasi penelitian, tahap penelitian, dan tahap pengolahan data.

## **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Pada persiapan prosedur penelitian ini diawali dengan tahap persiapan yaitu peneliti melakukan pengkajian terkait fenomena dan mencari teori serta informasi yang berkaitan dengan resiliensi akademik dan dukungan sosial. Lalu peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak pesantren untuk melakukan penelitian survey awal guna memperkuat fenomena peneliti kepadabeberapa santri akhir yang dijadikan acuan dalam penelitian terakhir peneliti melakukan seminar proposal.

## **2. Tahap Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur**

Peneliti mempersiapkan rancangan penelitian berupa alat ukur yang disusun sendiri. Terdapat dua alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala dukungan sosial berdasarkan aspek dari Sarafino dan Smith(2011) dan untuk skala resiliensi akademik mengacu pada aspek Martin dan Marsh (2003). Peneliti melakukan *expert judgement* hal ini dilakukan untuk menilai kelayakan dari alat ukur yang dibuat oleh peneliti. Setelah mendapatkan penilaian dari *expert judgement* maka peneliti akan melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan arahan yang disampaikan oleh *professional judgement*, kemudian peneliti akan melakukan uji coba alat ukur kepada santri akhir di tempat lain yang bukan merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Peneliti melakukan uji coba alat ukur atau *try out* pada pesantren Darussam selama 4 hari, terhitung dari tanggal 19 Mei hingga 22 Mei 2023 dengan menitip kepada ustazah yang bertanggung jawab. Dengan kriteria yaitu santri tingkat akhir di pesantren Darussalam, adapun jumlah responden dalam uji coba skala sebanyak 50 responden dan jumlah item untuk

skala dukungan sosial sebanyak 40 item dan skala resiliensi akademik sebanyak 40 item sehingga jumlah keseluruhan item yang telah diisi oleh responden adalah 80 pernyataan. Data yang digunakan dari uji coba kemudian di analisis dengan teknik statistik analisis item menggunakan program SPSS 22 *for windows* yang bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada setiap item skala dukungan sosial dan skala resiliensi akademik, dari data hasil uji coba daya beda item tersebut peneliti akan membuang item gugur dan memakai kembali item yang dapat dipakai untuk penelitian sebenarnya.

### **3. Tahap Pengurusan Administrasi Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat surat perizinan melalui Unit Pelayanan Skripsi (UPS) Prodi Psikologi yang kemudian dikeluarkan oleh Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh pada tanggal 31 Agustus 2023 yang diajukan kepada pimpinan Pesantren Modern Al-Zahrah. Kemudian surat izin untuk melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh pimpinan Pesantren Modern Al-Zahrah pada tanggal 13 September 2023.

### **4. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini proses pengumpulan data dilaksanakan selama 3 hari yaitu dihitung dari tanggal 14 sampai 16 September 2023. Peneliti melakukan penelitian ini pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah dengan membagikan kuesioner kepada santri akhir dengan dibantu oleh satu orang ustadz untuk menyebarkan kuesioner dan guna memperlancar jalannya pengisian kuesioner. Setelah semua data terkumpul langkah berikutnya memberikan skor pada hasil pengisian skala yang diperlukan untuk analisis data. Kemudian skor



yang didapat dari subjek penelitian akan dijumlah dan akan digunakan untuk menganalisis data. Skala penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban.

## **5. Tahap Pengolahan Data**

Pada tahap terakhir ini, peneliti akan mengolah data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh subjek penelitian. Pengolahan data akan dilakukan menggunakan pengolahan data statistik dan akan dianalisa menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Teknik analisis data yang akan digunakan adalah korelasi *pearson product moment*. Setelah hal tersebut dilakukan, data yang akan diperiksa dan layak untuk penelitian akan dilakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil dan memperoleh kesimpulan sehingga penelitian ini bisa disusun guna menjadi sebuah karya tulis ilmiah atau skripsi.

### **3.7 Instrumen Alat Ukur**

Instrumen alat ukur digunakan untuk mengungkapkan aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Adapun instrumen alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala *likert*. Skala *likert* yaitu disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif atau negatif, setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek sosial dengan tujuan agar dapat menyakinkan subjek dalam mengisi jawaban pada berbagai tingkatan semua butir pertanyaan dan pernyataan yang diberikan dalam kuesioner (Sugiyono, 2013). Skala dibagikan terdiri dari dua jenis pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Subjek diminta untuk memilih respon pernyataan sesuai atau tidak sesuai yang terdiri dalam empat alternatif yaitu ST (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak

setuju) alasan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu agar subjek dapat memilih salah satu jawaban antara cenderung mendukung dan tidak mendukung (Sugiyono, 2013). Dengan cara penilaian menggunakan empat kategori jawaban yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

*Penilaian Pernyataan Favourable dan Unfavourable*

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Skor item pada item *favourable* bergerak dari angka 4 sampai 1, sedangkan pada item *unfavourable* bergerak dari angka 1 sampai 4. Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap pernyataan atau pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2013). Terdapat dua variabel yang hendak diungkap dalam penelitian ini adalah resiliensi akademik dan dukungan sosial diantaranya:

### 1. Skala Resiliensi Akademik

Skala resiliensi akademik diukur dengan menggunakan skala resiliensi akademik yang peneliti susun sendiri sesuai dengan aspek-aspek menurut Martin dan Marsh (2003) yang terdiri dari empat aspek yaitu: *Confidence (self-belief)*, *Control (a sense of control)*, *Composure (low-anxiety)* dan *Commitment (persistence)*. Adapun *blueprint* dari skala resiliensi akademik sebelum uji coba adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2***Blue Print Skala Resiliensi Akademik Sebelum Uji Coba*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Confidence (self-belief)</i>	Keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk melakukan pekerjaan sekolah dengan baik Berkemauan untuk menghadapi tantangan yang harus dihadapi	1, 9 17, 25, 33	2, 10 18, 26, 34	10
2.	<i>Control (a sense of control)</i>	Kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan baik dan mampu mengontrol tantangan dalam aktivitas belajarnya	3, 11, 19, 27, 35	4, 12, 20, 28, 36	10
3.	<i>Composure (low-anxiety)</i>	Perasaan cemas ketika memikirkan mengenai tugas sekolah dan ujian. Perasaan khawatir ketika tidak mengerjakan tugas sekolah dengan baik	5, 13 21, 29, 37	6, 14 22, 30, 38	10
4.	<i>Commitment (persistence).</i>	Kemampuan memahami masalah meskipun sangat sulit dan penuh tantangan	7, 15, 23, 31, 39	8, 16, 24, 32, 40	10
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

Keterangan : Angka yang ditebalkan adalah nomor item yang gugur

Uji coba alat ukur pada skala resiliensi akademik dilakukan sebanyak 3 kali putaran, putaran pertama terdapat 14 item yang gugur, putaran kedua terdapat 3 item yang gugur dan pada putaran ke tiga tidak ada item yang gugur, sehingga jumlah item yang gugur pada skala ini adalah 17 item yang terdiri dari 10 item *favourable* dan 7 item *unfavourable*. Adapun item yang gugur yaitu 1, 4, 5, 8, 9, 11, 16, 17, 20, 21, 24, 25, 30, 31, 34, 35, dan 39. Adapun item yang dapat digunakan sebanyak 23 item. Item yang valid tersebut memiliki nilai koefisiensi

0,3 atau lebih, maka dianggap valid dan dapat digunakan dalam skala penelitian. Berikut adalah tabel *blue print* dari resiliensi akademik yang disusun kembali oleh peneliti setelah melakukan uji coba dan nantinya akan digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3**

*Blue Print Skala Resiliensi Akademik Setelah Uji Coba*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Confidence (self-belief)</i>	Keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk melakukan pekerjaan sekolah dengan baik Berkemauan untuk menghadapi tantangan yang harus dihadapi	33	2, 10 18, 26	5
2.	<i>Control (a sense of control)</i>	Kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan baik dan mampu mengontrol tantangan dalam aktivitas belajarnya	3, 19, 27	12, 28, 36	6
3.	<i>Composure (low-anxiety)</i>	Perasaan cemas ketika memikirkan mengenai tugas sekolah dan ujian. Perasaan khawatir ketika tidak mengerjakan tugas sekolah dengan baik	13,29,37	6, 14 22, 38	7
4.	<i>Commitment (persistence).</i>	Kemampuan memahami masalah meskipun sangat sulit dan penuh tantangan	7, 15, 23	32, 40	5
<b>Total</b>			<b>10</b>	<b>13</b>	<b>23</b>

## 2. Skala Dukungan Sosial

Skala yang kedua yaitu untuk mengukur dukungan sosial yang peneliti susun sendiri berdasarkan empat aspek yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith (2011), yaitu dukungan emosional atau penghargaan, dukungan nyata atau

instrumental, dukungan informasi dan dukungan persahabatan. Berikut *blueprint* skala dukungan sosial sebelum uji coba yang terdiri dari 40 item.

**Tabel 3.4**

*Blue Print Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Dukungan emosional atau penghargaan ( <i>emosional of esteem support</i> )	Diberikan rasa nyaman, perhatian, peduli, kasih sayang	1, 9, 17, 25, 33	5, 13, 21, 29, 37	10
2.	Dukungan nyata atau instrumental ( <i>tangible or instrumental support</i> )	Diberikan bantuan kepada orang lain dalam menyelesaikan masalahnya Diberikan bantuan berupa materi atau barang	2, 10, 18, 26, 34	6, 14, 22, 30, 38	10
3.	Dukungan informasi ( <i>informasional support</i> )	Mendapatkan dukungan, nasihat yang menunjang keberhasilan seseorang Mampu menjalin kelekatan yang baik	3, 11, 19, 27, 35	7, 15, 23, 31, 39	10
4.	Dukungan persahabatan	Membantu orang lain untuk mengalihkan perhatiannya terhadap masalah yang dihadapi	4, 12, 20, 28, 36	8, 16, 24, 32, 40	10
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

Keterangan :Angka yang ditebalkan adalah nomor item yang gugur

Uji coba alat ukur pada dukungan sosial dilakukan sebanyak 3 kali putaran. diputaran pertama terdapat 10 item yang gugur, putaran kedua terdapat 1 item yang gugur dan pada putaran ke tiga tidak ada item yang gugur, sehingga jumlah item yang gugur pada skala ini adalah 11 item yang terdiri dari 5 item *favourable* dan 6 item *unfavourable*. Adapun item yang gugur yaitu 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 12, 13, 30, dan 32. Adapun item yang dapat digunakan sebanyak 29 item. Item yang valid tersebut memiliki nilai koefisiensi 0,3 atau lebih, maka dianggap valid dan dapat

digunakan dalam skala penelitian. Berikut adalah tabel *blue print* dari dukungan sosial yang disusun kembali oleh peneliti setelah melakukan uji coba.

**Tabel 3.5**

*Blue Print Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Dukungan emosional atau penghargaan ( <i>emosional of esteem support</i> )	Diberikan rasa nyaman, perhatian, peduli, kasih sayang	1, 17, 25, 33	21, 29, 37	7
2.	Dukungan nyata atau instrumental ( <i>tangible or instrumental support</i> )	Diberikan bantuan kepada orang lain dalam menyelesaikan masalahnya Diberikan bantuan berupa materi atau barang	10, 18, 26, 34	6, 14, 22, 38	8
3.	Dukungan informasi ( <i>informasional support</i> )	Mendapatkan dukungan, nasihat yang menunjang keberhasilan seseorang	11, 19, 27, 35	15, 23, 31, 39	8
4.	Dukungan persahabatan	Mampu menjalin kelekatan yang baik Membantu orang lain untuk mengalihkan perhatiannya terhadap masalah yang dihadapi	20, 28, 36	16, 24, 40	6
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>14</b>	<b>29</b>

### 3.8 Validitas dan Reliabilitas

Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sedangkan hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Sehingga diperlukan validitas dan reliabilitas karena merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2013).

### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas suatu instrument yaitu seberapa jauh instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Uji validitas item digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam skala, apakah item tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang akan diukur, atau bisa melakukan penilaian langsung dengan metode *Corrected Item-Total Correlation* (Priyatno, 2011). Dalam melakukan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0. Butir instrumen dapat dinyatakan valid apabila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3) (Sugiyono, 2013). Adapun validitas kedua alat ukur dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Validitas Skala Resiliensi Akademik

Skala resiliensi akademik yang diuji berjumlah 23 item dengan nilai validitas berkisar antara 0,311 – 0,623

2. validitas Skala Dukungan sosial

Skala dukungan sosial yang diuji berjumlah 29 item dengan nilai validitas berkisar antara 0,325 – 0,794

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Priyatno (2011) mendefinisikan uji reliabilitas sebagai uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8

adalah baik, bila koefisien semakin mendekati 1, maka pengukuran akan semakin reliabel (Priyatno, 2011). Adapun hasil reliabilitas dari kedua alat ukur dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

*Reliabilitas Skala Resiliensi Akademik*

Reliabilitas Resiliensi Akademik	
<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item
0,858	23

Sumber: Data Primer diolah SPSS 22.0 2023

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pada skala resiliensi akademik nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,858 dimana nilai tersebut dikatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6, hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas skala resiliensi akademik bisa atau layak untuk digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.7**

*Reliabilitas Skala Dukungan Sosial*

Reliabilitas Dukungan Sosial	
<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item
0,912	29

Sumber: Data Primer diolah SPSS 22.0 2023

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pada skala dukungan sosial nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,912 dimana nilai tersebut dikatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa skala dukungan sosial bisa diterima sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi



data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013). Sebelum analisis data, langkah awal terlebih dahulu dilakukan uji asumsi (prasyarat) dan uji hipotesis.

### **3.9.1 Uji Asumsi**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data menjadi prasyarat pokok dalam analisis parametrik seperti korelasi, uji perbandingan rata-rata, analisis varian dan sebagainya, karena data-data yang akan dianalisis parametrik harus terdistribusi normal atau tidak. Dalam SPSS metode uji normalitas yang sering digunakan adalah uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ) (Priyatno, 2011).

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan jika akan melakukan analisis korelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Untuk uji linearitas pada SPSS digunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada *linearity* kurang dari 0,05 ( $< 0,05$ ) (Priyatno, 2011).

### **3.9.2 Uji Hipotesis**

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik non-

parametrik menggunakan metode uji korelasi *Spearman Rho's* yang terdapat dalam program SPSS 22.0 *for Windows*. Hasil dari analisis tersebut dapat digunakan guna mengetahui terdapatnya korelasi antara hubungan variabel bebas (dukungan sosial) dengan variabel terikat (resiliensi akademik) pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah (Priyatno, 2011).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Orientasi Kancan Penelitian**

##### **4.1.1 Tempat Penelitian**

Pesantren Modern Al-Zahrah pada perodesasi perkembangan awalnya bernama Dayah Tengku Syik Awe Geutah yang merupakan lembaga pendidikan salafi. Namun pada tahun 1999, tepatnya pada tanggal 2 Januari Dayah Tengku Syik Awe Geutah mengubah nama menjadi Pesantren Modern Al-Zahrah dan saat ini yang menjadi pimpinan pesantren (*mudir al-ma'had*) adalah ustad Ihwan Ramadhana, M.Ag. Pesantren Modern Al-Zahrah adalah lembaga pendidikan islam swasta yang bernaung di bawah yayasan Al-Zahrah dibawah ketua dewan pembina H. Subarni A. Gani dan ketua yayasan oleh H. Zainuddin Daud menyelenggarakan pendidikan formal dengan sistem terpadu antara kurikulum dayah atau pesantren dengan kurikulum madrasah. Berdasarkan pemaparan Kabit Sekretariat Pesantren Modern Al-Zahrah saat ini jumlah populasi santri adalah sebanyak 625 santri. Lokasi Pesantren Modern Al-Zahrah berada di wilayah Kabupaten Bireuen tepatnya di Desa Beunyt Kecamatan Juli, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh.

Pesantren Modern Al-Zahrah yang didirikan di atas area seluas  $\pm 15$  Ha, merupakan lembaga pendidikan Islam yang membina dan mendidiksantriwan dan santriwati untuk menjadi manusia yang ikhlas dalam bekerja, sederhana dalam hidup, menjaga ukhuwah Islamiyah dalam pergaulan, mandiri dalam berkarya, dan bebas dalam berpikir, sehingga akan lahir dari Pesantren Modern Al-Zahrah

kader-kader Islam yang beriman, berpikiran dinamis, berwawasan luas, berilmu tinggi yang seimbang antara zikir dan pikir, serta berakhlak karimah yang berguna bagi agama, masyarakat, dan bangsa.

Sebagai lembaga pendidikan islam Pesantren Modern Al-Zahrah meletakkan fondasi tempat berpijak serta langkah-langkah praktis, akurat dan berkualitas yang memungkinkan dapat terwujud sesuai dengan tuntutan zaman, berkemampuan untuk menyesuaikan program pendidikan dalam segala hal, waktu dan tempat. Prinsip inilah kemudian melahirkan visi dan misi Pesantren Modern Al-Zahrah. Adapun Visi dan Misi Pesantren Modern Al-Zahrah adalah sebagai berikut:

#### **Visi Pesantren Modern Al-Zahrah**

Menjadikan Pesantren Modern Al-Zahrah sebagai pusat pendidikan islam yang melahirkan generasi muslim, mukmin yang saleh, konsisten berjiwa penjuang dalam usaha membuktikan ajaran islam, mampu menegakkan amar makruf dan nahi mungkar, menuju hidup bahagia dunia akhirat.

#### **Misi Pesantren Modern Al-Zahrah**

1. Mendidik santri dengan bekal ajaran agama islam yang meliputi akidah, syariat dan akhlak mulia sebagai syarat mutlak menuju umat terbaik (*khair al ummah*)
2. Mendidik santri dengan ilmu yang komprehensif tentang: ilmu keislaman, ilmu bahasa, ilmu pengetahuan alam matematika serta ilmu pengetahuan sosial yang bermanfaat untuk meraih sukses masa depan, sehingga mereka

menjadi ahli zikir dan ahli fikr dalam masalah agama, mampu menegakkan dahwah islam melalui amar makruf dan nahi mungkar.

3. Mendidik dan menyiapkan santri untuk berkompetensi masuk kependidikan tinggi dalam berbagai disiplin ilmu, sehingga mereka memiliki kemampuan yang optimal untuk menjadi pemimpin dimasa depan.

#### 4.1.2 Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah yang berjumlah 112 santri yang terdiri dari 56 santri putra dan 56 santri putri.

**Tabel 4.1**

*Data Demografi Penelitian Berdasarkan Usia*

Usia	Frekuensi	Persentase
17 tahun	83	74,1%
18 tahun	29	25,9%

Sumber: Data Primer diolah SPSS 22.0 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa mayoritas sampel diwakili dengan usia 17 tahun yaitu sebanyak 74,1% (n=83). Sedangkan sebagian lainnya diwakili dengan usia 18 tahun yaitu 25,9% (n=29) adalah santri yang berusia 18 tahun.

**Tabel 4.2**

*Data demografi Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	56	50,0%
Perempuan	56	50,0%

Sumber: Data Primer diolah SPSS 22.0 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa santri laki-laki yaitu sebanyak 50,0% (n=56) sedangkan santri perempuan dengan 50,0% (n=56). Maka dapat

disimpulkan bahwa santri laki-laki maupun santri perempuan pada penelitian ini ialah berjumlah sama.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Hasil Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan guna memberikan penjelasan mengenai suatu objek hasil penelitian yang berfungsi sebagai statistik dasar pada masing-masing skala melalui kelompok partisipan yang diteliti dan tidak untuk dimaksudkan dalam menguji hipotesis. Dasar dari penormaan dalam penelitian ini menggunakan skor hipotetik dan empirik yang meliputi skor maksimal, minimal, rata-rata, dan standar deviasi pada masing-masing skala. Data hipotetik adalah data nilai yang mungkin terjadi sedangkan data empirik adalah data yang terjadi di lapangan. Kemudian hasil penormaan digunakan untuk menentukan kategorisasi pada kedua variabel penelitian. Adapun data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

*Deskripsi Hasil Data Penelitian*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Dukungan Sosial	29	116	72,5	14,5	71	113	94,18	8,311
Resiliensi Akademik	23	92	57,5	11,5	49	85	71,24	7,281

Sumber: Data Primer diolah SPSS 22.0 2023

Keterangan rumus skor hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

2. Skor maksimal ( $X_{max}$ ) hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean hipotetik ( $\mu$ ) dengan rumus  $\mu = \frac{s \quad X \quad + \quad s \quad X}{2}$
4. Standar deviasi ( $\sigma$ ) hipotetik adalah  $\sigma = \frac{s \quad X \quad - \quad s \quad X}{6}$

Berdasarkan tabel 4.3 hasil data penelitian secara hipotetik pada skala dukungan sosial menunjukkan bahwa terdapat 29 item dengan jawaban alternatif ( $X_{min}$ ) 29, jawaban maksimal responden ( $X_{max}$ ) 116, nilai rata-rata responden ( $M$ ) 72,5, serta standar deviasi responden ( $SD$ ) sebanyak 14,5. Pada data deskripsi secara hipotetik pada skala resiliensi akademik menunjukkan bahwa terdapat 23 item dengan jawaban alternatif ( $X_{min}$ ) 23, jawaban maksimal responden ( $X_{max}$ ) 92, nilai rata-rata responden ( $M$ ) 57,5 serta standar deviasi responden ( $SD$ )

Berbeda dengan hasil pada kenyataan di lapangan atau secara empirik yang menunjukkan bahwa skala dukungan sosial terdapat 29 item dengan jawaban alternatif ( $X_{min}$ ) 71, jawaban maksimal responden ( $X_{max}$ ) 113, nilai rata-rata responden ( $M$ ) 94,18 serta standar deviasi responden ( $SD$ ) sebanyak 8,311. Hasil analisis pada skala resiliensi akademik terdapat 23 item dengan jawaban alternatif ( $X_{min}$ ) 49, jawaban maksimal responden ( $X_{max}$ ) 85, nilai rata-rata responden ( $M$ ) 71,24 serta standar deviasi responden ( $SD$ ) 7,281. Dari kedua deskripsi hasil data pada penelitian tersebut dapat dijadikan batasan peneliti dalam memberikan kategorisasi terhadap sampel penelitian. Adapun tabel normatif untuk kategori subjek dalam penelitian ini berdasarkan data empirik adalah sebagai berikut:

a. Kategorisasi Dukungan Sosial

Rumus normatif yang digunakan pada kategorisasi dukungan sosial yaitu:

**Tabel 4.4***Norma Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial*

<b>Rumus Norma Kategorisasi</b>	<b>Kategori</b>
$X > M + \text{Fluktuasi skor mean}$	Tinggi
$X < M - \text{Fluktuasi skor mean}$	Rendah

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh subjek pada skala

M : Mean Empirik

Za/2 : Z taraf signifikansi

$$= 0,05/2 = 0,025, \text{ pada tabel deviasi normal } 0,025 = 1,960$$

SE : Standar error

$$= \frac{s}{\sqrt{n}} = \frac{8,3}{1} = \frac{8,3}{1,5} = 0,78$$

Fkukuasi skor mean = (Za/2).(Standar error)

$$= (1,960).(0,78) = 1,52 = 2$$

Berdasarkan hasil fkukuasi skor mean di atas, maka dapat ditentukan kategori tinggi dan rendah dukungan sosial pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah, dengan cara menjumlahkan nilai maen data empirik dengan fluktuasi skor mean maka batasan skor untuk kategorisasi tinggi dimulai dari skor  $94,18 + 2 = 96,18$  sedangkan batas skor untuk kategorisasi rendah nilai mean empirik dikurang dengan fluktuasi skor mean yaitu di mulai dari skor  $94,18 - 2 = 92,18$ . Subjek yang memperoleh skornya berada si antara 93,18 sampai dengan 95,18 tidak diklasifikasikan karena tujuan awal pada penelitian ini adalah untuk melihat subjek penelitian ke dalam dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Berdasarkan norma yang telah disusun tersebut, peneliti melakukan kategorisasi skor pada tiap-tiap subjek penelitian. Hasil kategorisasi tersebut dapat dilihat di bawah ini:



**Tabel 4.5***Kategorisasi Dukungan Sosial pada Santri Akhir*

Skor	Kategori Dukungan Sosial	Frekuensi	Persentase
$X > 96 + 2$	Tinggi	63	56,3%
$X < 92 - 2$	Rendah	38	33,9%
$X > 93$ $X < 95$	Fluktuasi Skor Mean	11	9,8%

Sumber: Data Primer diolah SPSS 22.0 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa santri yang memiliki dukungan sosial tinggi sebanyak 56,3 % (n=63), dan sebanyak 33,9 % (n=38) santri berada pada kategorisasi rendah, serta sebanyak 9,8% (n=11) berada pada batas kisaran skor atau fluktuasi skor mean. Menurut Putri (2021) menyebutkan bahwa individu dengan dukungan sosial tinggi mampu meningkatkan kepercayaan dan harga dirinya bisa menerima bantuan tidak merasa berbeda dengan orang lain dan akan merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai. Sedangkan individu dengan dukungan sosial rendah akan merasa kurang percaya akan diri sendiri dan tidak yakin akan kemampuan sendiri.

**Tabel 4.6***Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Usia*

Usia	Kategori	Frekuensi	Persentase
17 Tahun	Tinggi	48	57,8%
	Rendah	28	33,7%
	Fluktuasi skor mean	7	8,4%
18 Tahun	Tinggi	12	41,4%
	Rendah	9	31,0%
	Fluktuasi skor mean	8	27,6%
Total		112	100%

Sumber: Data Primer diolah SPSS 22,0 2023

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 57,8% (n=48) santri yang berusia 17 tahun memiliki kategorisasi dukungan sosial yang tinggi, sebanyak 33,7% (n=28) yang berusia 17 tahun memiliki kategorisasi yang

rendah dan 8,4% (n=7) berada pada batas kisaran skor atau fluktuasi skor mean. Berbeda dengan usia 18 tahun sebanyak 41,4% (n=12) santri yang berusia 18 tahun memiliki kategorisasi dukungan sosial yang tinggi, dan sebanyak 31,0% (n=9) berada pada kategorisasi rendah, serta sebanyak 27,6% (n=8) berada pada batas kisaran skor atau fluktuasi skor mean.

**Tabel 4.7**

*Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin*

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	Tinggi	31	55,4%
	Rendah	18	32,1%
	Fluktuasi skor mean	7	12,5%
Perempuan	Tinggi	27	48,2%
	Rendah	22	39,3%
	Fluktuasi skor mean	7	12,5%
Total		112	100%

Sumber: Data Primer diolah SPSS 22.0 2023

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 55,4% (n=31) santri laki-laki memiliki kategori dukungan sosial yang tinggi, dan 32,1% (n=18) santri laki-laki memiliki kategori dukungan sosial yang rendah serta 12,5% (n=7) berada pada batas kisaran skor atau fluktuasi skor mean. Sedangkan untuk santri perempuan menunjukkan sebanyak 48,2% (n=27) santriperempuan memiliki kategori dukungan sosial yang tinggi dan 39,3% (n=22) santri perempuan memiliki kategori dukungan sosial yang rendah serta 12,5% (n=7) berada pada batas kisaran skor atau fluktuasi skor mean.

b. Kategorisasi Resiliensi Akademik

Rumus normatif yang digunakan pada kategorisasi resiliensi akademik adalah:

**Tabel 4.8***Norma Kategorisasi Variabel Resiliensi Akademik*

<b>Rumus Norma Kategorisasi</b>	<b>Kategori</b>
$X > M + \text{Fluktuasi skor mean}$	Tinggi
$X < M - \text{Fluktuasi skor mean}$	Rendah

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh subjek pada skala

M : Mean Empirik

Za/2 : Z taraf signifikansi

$$= 0,05/2 = 0,025, \text{ pada tabel deviasi normal } 0,025 = 1,960$$

SE : Standar error

$$= \frac{S}{\sqrt{n}} = \frac{7,2}{1} = \frac{7,2}{1,5} = 0,688$$

Fluktuasi skor mean = (Za/2).(Standar error)

$$= (1,960).(0,688) = 1,34$$

Berdasarkan hasil fluktuasi skor mean di atas, maka dapat ditentukan kategori tinggi dan rendah resiliensi akademik pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah, dengan cara menjumlahkan nilai mean data empirik dengan fluktuasi skor mean maka batasan skor untuk kategorisasi tinggi dimulai dari skor  $71,24 + 1,34 = 72,58$  dibulatkan menjadi 73 sedangkan batas skor untuk kategorisasi rendah nilai mean empirik dikurang dengan fluktuasi skor mean yaitu di mulai dari skor  $71,24 - 1,34 = 69,9$  dibulatkan menjadi 70. Subjek yang memperoleh skornya berada di antara 71 sampai dengan 72 tidak diklasifikasikan karena tujuan awal pada penelitian ini adalah untuk melihat subjek penelitian ke dalam dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Berdasarkan pedoman pada norma yang telah

disusun tersebut, peneliti melakukan kategorisasi skor resiliensi akademik pada tiap-tiap sampel penelitian. Hasil kategorisasi tersebut dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 4.9**

*Kategorisasi Resiliensi Akademik pada Santri Akhir*

Skor	Kategori Resiliensi Akademik	Frekuensi	Persentase
73 $X + 1,34$	Tinggi	56	50,0%
$X < 70 - 1,34$	Rendah	44	39,3%
$X > 71$ $X < 72$	Fluktuasi Skor Mean	12	10,7%

Sumber: Data Primer diolah SPSS 22.0 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 50,0% (n=56) santri berada pada kategorisasi resiliensi akademik tinggi dan 39,3% (n=44) santri memiliki resiliensi akademik yang rendah dan sebanyak 10,7% (n=12) berada pada batas kisaran skor atau fluktuasi skor mean. Menurut Ramadhana dan Indrawati (2019) mereka yang memiliki skor resiliensi akademik tinggi biasanya mampu menghadapi masalah pendidikan dengan baik, dapat mengontrol diri dan mampu mengubah cara berfikir ketika mendapatkan hambatan signifikan dalam aktivitas akademik. Namun mereka dengan resiliensi akademik yang rendah cenderung kurang fokus merasa kesulitan dalam belajar.

**Tabel 4.10**

*Kategorisasi Resiliensi Akademik Berdasarkan Usia*

Usia	Kategori	Frekuensi	Persentase
17 Tahun	Tinggi	39	47,0%
	Rendah	34	41,0%
	Fluktuasi skor mean	10	12,0%
18 Tahun	Tinggi	14	48,3%
	Rendah	9	31,0%
	Fluktuasi skor mean	6	20,7%
Total		112	100%

Sumber: Data Primer diolah SPSS 22,0 2023

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 47,0% (n=39) santri yang berusia 17 tahun memiliki kategorisasi resiliensi akademik yang tinggi, sebanyak 41,0% (n=34) yang berusia 17 tahun memiliki kategorisasi yang rendah dan 12,0% (n=10) berada pada batas kisaran skor atau fluktuasi skor mean. Berbeda dengan usia 18 tahun sebanyak 48,3% (n=14) santri yang berusia 18 tahun memiliki kategorisasi resiliensi akademik yang tinggi, dan sebanyak 31,0% (n=9) berada pada kategorisasi rendah, serta sebanyak 20,7% (n=6) berada pada batas kisaran skor atau fluktuasi skor mean.

**Tabel 4.11**

*Kategorisasi Resiliensi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin*

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	Tinggi	29	51,8%
	Rendah	21	37,5%
	Fluktuasi skor mean	6	10,7%
Perempuan	Tinggi	26	46,4%
	Rendah	25	44,6%
	Fluktuasi skor mean	5	8,9%
Total		112	100%

Sumber: Data Primer diolah SPSS 22.0 2023

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 51,8% (n=29) santri laki-laki memiliki kategori resiliensi akademik yang tinggi, dan 37,5% (n=21) santri laki-laki memiliki kategori resiliensi akademik yang rendah serta 10,7% (n=6) berada pada batas kisaran skor atau fluktuasi skor mean. Sedangkan untuk santri perempuan menunjukkan sebanyak 46,4% (n=26) santriperempuan memiliki kategori resiliensi akademik yang tinggi dan 44,6% (n=25) santri perempuan memiliki kategori resiliensi akademik yang rendah serta 8,9% (n=5) berada pada batas kisaran skor atau fluktuasi skor mean.

#### 4.2.2 Hasil Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak serta melihat apakah data linear atau tidak, sehingga peneliti dapat memutuskan teknik analisis korelasi yang digunakan. Dalam penelitian ini, uji asumsi akan dilakukan melalui dua tahap yaitu dengan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan uji linearitas menggunakan *Test for Linearity*. Uji asumsi ini dilakukan dengan hitungan statistik menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Adapun uji asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *Test of Normality One Sample Kolmogorov Smirnov*. Data yang dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2011). Adapun hasil uji normalitas pada variabel dukungan sosial dan resiliensi akademik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

*Hasil Uji Normalitas*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
Dukungan Sosial	0,000	Tidak Normal
Resiliensi Akademik	0,000	Tidak Normal

Sumber: Data Primer diolah SPSS 22.0 2023

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan pada data penelitian sebanyak 112 santri menunjukkan bahwa untuk skala dukungan sosial sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan skala resiliensi akademik sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi datadukungan sosial dan resiliensi akademik tidak berdistribusi normal, sehingga untuk uji hipotesis dapat menggunakan analisis korelasi *Spearman-Rho* dimana tidak mensyaratkan data berdistribusi normal (Priyatno, 2011).

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak, uji linearitas dilakukan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Dua variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( 0,05) (Priyatno, 2011). Hasil uji linearitas pada kedua variabel yaitu dukungan sosial dan resiliensi akademik yang dihitung melalui program SPSS 22 *for windows* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13**

*Hasil Uji Linearitas*

ANOVA Table				
Variabel	Linearitas	F	Linearity Sig	Keterangan
Dukungan Sosial Resiliensi Akademik	<i>Linearity</i>	42,411	0,000	Linear

Sumber: Data Primer diolah SPSS 22.0 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas dari tabel 4.14, diketahui nilai signifikansi dari penelitian sebanyak 112 sampel ini memperoleh hasil sebesar 0,000. Hal ini

membuktikan bahwa nilai signifikansi data dari penelitian kurang dari 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada penelitian ini memiliki hubungan yang linear atau lurus.

#### 4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi dengan menguji normalitas dan uji linearitas dari data penelitian sehingga diketahui bahwa skala resiliensi akademik dan dukungan sosial memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi normal dan kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Oleh karena itu, pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis non-parametrik yaitu dengan korelasi *Spearman Rho's* dengan SPSS versi 22. Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik, artinya semakin tinggi dukungan sosial pada santri maka semakin tinggi pula resiliensi akademik pada santri begitu pula sebaliknya. Pedoman tingkat interpretasi koefisien korelasi antara dua variabel dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 4.14**

*Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi*

Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Lemah
0,200-0,399	Cukup
0,400-0,599	Kuat
0,600-0,799	Sangat Kuat
0,800-1,000	Sempurna

Sumber: Sugiyono (2013)



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi bertujuan untuk melihat kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan untuk melihat arah hubungan yang terjadi (Sugiyono 2013). Hasil uji hipotesis antara variabel dukungan sosial dan resiliensi akademik yang dilakukan pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

*Hasil Uji Hipotesis Korelasi Spearman Rho's*

Variabel	Correlations		Keterangan
	Pearson Correlation	Signifikansi	
Dukungan Sosial Resiliensi Akademik	0,608	0,000	Ada Hubungan

Sumber: Data Primer diolah SPSS 22.0 2023

Berdasarkan hasil output di atas, telah diketahui bahwa nilai korelasi *Spearman Rho* dengan tingkat korelasi 0,608. Besarnya korelasi yang terjadi antara variabel dukungan sosial dan resiliensi akademik sebesar 0,608 dengan angka Sig.(2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu dukungan sosial dengan resiliensi akademik ( $0,000 < 0,05$ ).

Dari hasil output SPSS di atas, didapatkan hasil analisis koefisien korelasi sebesar 0,608 yang artinya kedua variabel memiliki angka korelasi positif. Tingkatan kekuatan korelasi atau hubungannya adalah hubungan yang sangat kuat dimana nilai korelasi tersebut masuk dalam rentang 0,600-0,799 sebagaimana pedoman interpretasi koefisien korelasi pada tabel 4.15. Angka korelasi tersebut bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dua

variabel tersebut, dimana semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang dimiliki santri maka semakin tinggi pula resiliensi akademiknya, sebaliknya semakin rendah tingkat dukungan sosial yang dimiliki seseorang maka semakin rendah pula tingkat resiliensi akademiknya. sehingga hipotesis yang diajukan diterima bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah.

#### 4.2.4 Analisis Aspek Variabel Penelitian

Peneliti melakukan analisis tambahan korelasi aspek dukungan sosial dan resiliensi akademik yang berguna untuk mengetahui aspek mana yang memiliki hubungan paling kuat dengan setiap variabel penelitian. Sebelum melakukan analisis, peneliti melakukan pengelompokan skor item ditiap aspek sesuai dengan urutan item dalam *blue print* penelitian sehingga diperoleh skor item total setiap aspek dalam bentuk tabulasi data mentah dari setiap aspek. Uji korelasi aspek menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi *22for windows*. Hasil uji korelasi per aspek dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

#### 1. Dukungan Sosial

**Tabel 4.16**

*Hasil Korelasi Aspek Dukungan Sosial dengan Resiliensi Akademik*

No	Aspek Variabel Dukungan sosial	Korelasi dengan Variabel Resiliensi akademik	Signifikansi
1	Dukungan emosional atau penghargaan	0,396	0,000 < 0.05
2	Dukungan nyata atau instrumental	0,419	0,000 < 0.05
3	Dukungan informasi	0,484	0,000 < 0.05
4	Dukungan persahabatan	0,564	0,000 < 0.05

Sumber: Data Primer diolah SPSS 22.0 2023

Berdasarkan hasil uji korelasi aspek dukungan sosial dengan resiliensi akademik di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi paling tinggi yaitu terdapat pada aspek dukungan persahabatan dengan nilai 0,564. Nilai korelasi tersebut masuk dalam rentang 0,400-0,599, artinya memiliki hubungan yang kuat. Sedangkan nilai korelasi paling rendah yaitu terdapat pada aspek dukungan emosional dengan nilai 0,396. Nilai korelasi tersebut masuk dalam rentang 0,200-0,399, artinya memiliki hubungan yang cukup.

## 2. Resiliensi Akademik

**Tabel 4.17**

*Hasil Korelasi Aspek Resiliensi Akademik dengan Dukungan Sosial*

No	Aspek Variabel Resiliensi akademik	Korelasi dengan Variabel Dukungan sosial	Signifikansi
1	<i>Confidence self belief</i>	0,471	0,000 < 0.05
2	<i>Control</i>	0,395	0,000 < 0.05
3	<i>Composure</i>	0,418	0,000 < 0.05
4	<i>Commitment</i>	0,471	0,000 < 0.05

Sumber: Data Primer diolah SPSS 22.0 2023

Berdasarkan hasil uji korelasi aspek resiliensi akademik dengan dukungan sosial di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi paling tinggi yaitu terdapat pada aspek *Confidence Self Belief* dan *Commitment* dengan nilai 0,471. Nilai korelasi tersebut masuk dalam rentang 0,400-0,599, artinya memiliki hubungan yang kuat. Sedangkan nilai korelasi paling rendah yaitu terdapat pada aspek *control* dengan nilai 0,395. Nilai korelasi tersebut masuk dalam rentang 0,200-0,399, artinya memiliki hubungan yang cukup.

## 4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 112 santri akhir menunjukkan bahwa ada hubungan dengan arah positif yang signifikan antara

dukungan sosial dengan resiliensi akademik. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 0,608 dengan taraf signifikansi 0,000, dinyatakan signifikansi karena  $p < 0,05$ . Artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diterima santri akhir maka semakin tinggi pula resiliensi akademiknya. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diperoleh santri akhir maka semakin rendah pula resiliensi akademiknya.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi akademik pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang telah diungkapkan Jowkar, dkk (2014) yang menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan suatu bentuk yang dapat mempengaruhi resiliensi akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rifqah (2022) santri yang mendapatkan dukungan sosial secara emosional, informasi, intrumental, dan persahabatan akan merasa mendapat kasih sayang dan perhatian serta tidak merasa sendiri, oleh sebab itu santri dapat bertahan disituasi yang sulit sehingga dapat menumbuhkan resiliensi akademiknya.

Seseorang yang menerima dukungan sosial akan merasa tenang, diperhatikan, dicintai, kompeten dan akan menumbuhkan rasa percaya diri dalam menjalankan aktivitasnya. Hubungan sosial yang supportif juga bisa meminimalisir efek stres, membantu mengatasi stres dalam mengatasi tekanan psikologis pada masa-masa sulit dan menekan (Taylor, 2009). Dengan adanya dukungan sosial maka akan lebih bersemangat, mereka merasa tidak berjuang sendiri dan menekankan dalam diri mereka pada hal-hal yang positif, sehingga mampu

mengatasi kendala-kendala yang sedang dihadapi dengan baik dan mampu menyelesaikan tuntutan akademik dengan penuh keyakinan dari dalam diri mereka (Rifqah, 2022).

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Said, Rahmawati dan Supraba (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik, dimana seseorang dengan tingkat dukungan sosial yang tinggi akan memiliki perasaan yang kuat bahwa individu tersebut dicintai dan dihargai dengan dukungan sosial tinggi merasa bahwa orang lain peduli terhadap dirinya. Senada dengan Jowkar, dkk (2014) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat membentuk resiliensi akademik seseorang. Sebagaimana Syahrinissa, Zubair dan Saudia (2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan dukungan sosial dengan tingkat resiliensi akademik.

Kemudian hasil uji kategorisasi dukungan sosial yang diperoleh dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa santri akhir memperoleh dukungan sosial yang tinggi. Putri, (2021) menyatakan bagi individu yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi dapat membuat individu termotivasi serta dapat memberikan rasa nyaman dan aman dalam pembelajaran. Hal ini akan berdampak terhadap resiliensi akademik sehingga santri dapat mengelola cara belajarnya secara efektif untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Individu yang mempunyai dukungan sosial yang baik diyakini mempunyai pandangan positif terhadap situasi sulit (Widowati 2018). Dukungan sosial sangat penting keberadaannya bagi seorang santri, karena dengan adanya dukungan sosial para santri akan merasa

diperhatikan, dihargai, dan aman dalam menghadapi kehidupan selama di pesantren Ibrahim, Musawwir dan Alim (2021).

Selaras dengan penelitian Lady, (2021) yang mengatakan bahwa dukungan sosial dapat diandalkan oleh individu untuk menyelesaikan dan memaksimalkan akan tugas-tugas akademiknya sehingga dapat mempengaruhi resiliensi akademik yang dimiliki oleh individu. Sarafinodan Smith (2011) mendefinisikan dukungan sosial sebagai bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima seseorang dari orang lain. Dukungan sosial di lingkungan pesantren dapat berasal dari ustadz, ustazah, staf dan rekan yang ada di pesantren, maupun teman sebaya dimana santri berada di lingkungan yang sama selama 24 jam sehari dan menghabiskan lebih banyak waktunya bersama dengan teman-temannya,

Selanjutnya berdasarkan hasil uji kategorisasi pada variabel resiliensi akademik menunjukkan bahwa santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah didominasi oleh santri yang memiliki resiliensi akademik yang tinggi. Resiliensi akademik penting untuk dimiliki oleh santri dalam menjalani proses akademiknya Martin dan Marsh (2003). Menurut Ramadhana dan Indrawati (2019) individu dengan resiliensi akademik yang tinggi biasanya mampu mengatasi tantangan pendidikan dan mampu mengendalikan diri serta mengubah cara berpikir ketika menghadapi hambatan akademik yang signifikan. Sebagaimana dengan hasil wawancara pada ustadz pengasuh santri akhir mengatakan bahwa santri yang memiliki keinginan untuk lulus dengan nilai terbaik akan belajar lebih giat, menuntaskan hafalan dan menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin. Namun, individu dengan resiliensi akademik yang rendah cenderung kurang

konsentrasi,berpikiran negatif dan merasa kesulitan dalam belajar dan menyelesaikan tugas (Ramadhana & Indrawati 2019).

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Issac (2014), individu yang memiliki resiliensi akademik yang tinggi akan mampu menemukan cara untuk mengatasi masalah, lebih proaktif dalam menghadapi dan mencari jalan keluar, salah satunya dengan mencari dukungan sosial yang mereka butuhkan. Individu dengan resiliensi akademik yang baik pasti akan melihat sebuah tantangan sebagai peluang guna mengembangkan kompetensi dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang ada (Marettih, dkk (2022).

Selanjutnya hasil penelitian jika ditinjau dari jenis kelamin menunjukkan bahwa adanya perbedaan dukungan sosial pada santri laki-laki dan perempuan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Yanti, Keraf, dan Aipipidely (2020) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dukungan sosial antara laki-laki dan perempuan dimana laki-laki dikatakan memiliki dukungan sosial yang tinggi dibandingkan perempuan. Perbedaan tingkat dukungan sosial yang dirasakan oleh laki-laki dan perempuan disebabkan oleh kualitas hubungan yang dibangun oleh lingkungan sekitar.

Hasil penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa terdapat perbedaan resiliensi akademik antara santriwan dan santriwati. Santriwan mempunyai kemampuan resiliensi akademik yang lebih tinggi daripada santriwati Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erdogan (2015), mengungkapkan bahwa laki-laki mempunyai resiliensi lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan, hal ini dapat terjadi karena laki-laki lebih mampu mengatasi

tantangan serta kemampuan beradaptasi yang lebih baik dibandingkan perempuan. Menurut Azzahra (2017) resiliensi laki-laki yang lebih tinggi disebabkan oleh rendahnya tekanan psikologis yang dialami, sedangkan perempuan lebih ekspresif sehingga memiliki distress psikologis yang lebih besar sehingga dapat menurunkan resiliensi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa laki-laki lebih mampu menahan kesulitan dibandingkan dengan perempuan.

Hasil uji korelasi aspek dukungan sosial terhadap resiliensi akademik menunjukkan bahwa dukungan persahabatan memiliki korelasi paling tinggi dibandingkan dengan ketiga aspek lainnya. Hal ini sesuai dengan pemaparan Papalia, Old dan Feldman (2009) yang mengatakan bahwa teman sangat penting bagi remaja. Remaja menghabiskan lebih banyak waktu bersama teman sebaya dan lebih sedikit waktu dengan keluarganya. Oktaviana (2013) menyatakan bahwa individu dapat beradaptasi lebih baik terhadap situasi pada konteks terdapat tekanan (resiliensi) dengan mengandalkan sumber daya yang berasal dari komunitasnya (teman).

Pada penelitian Mufidah(2017) menunjukkan bahwa pada saat kritis, seseorang lebih cenderung akan mencari temannya, dibandingkan seseorang yang memiliki keterampilan lebih tinggi namun, tidak memiliki hubungan sosial dengan orang tersebut. Selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada survey awal, bahwa dengan adanya dukungan persahabatan memiliki kontribusi yang cukup signifikan untuk membantu santri merasa nyaman, dan betah berada di pesantren sehingga santri mampu untuk menuntaskan pendidikannya hingga tingkat akhir.



Hasil uji korelasi pada aspek resiliensi akademik dengan dukungan sosial menunjukkan bahwa *confidence self belief* dan *commitment* memiliki korelasi paling tinggi dibandingkan dengan aspek lainnya. Hal ini sesuai dengan pemaparan Sakdullah (2021) orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan mampu bertahan lebih lama saat dihadapkan oleh sebuah tantangan, sebaliknya individu dengan kepercayaan diri rendah cenderung akan pasif ketika berhadapan dengan tantangan. Hadiyani (2019) mengatakan bahwa individu dengan *commitment* yang tinggi akan lebih bersemangat dalam menjalani aktivitas dan akan melibatkan diri dalam lingkungan sosialnya serta akan mengevaluasi setiap kekurangan yang ada, sebaliknya individu yang tidak memiliki *commitment* cenderung akan merasa ketidakberanian diri dan menjauhi diri dari orang lain. Dalam hal ini santri yang memiliki *commitment* tinggi akan fokus pada dirinya dan mengerahkan upaya yang optimal dan konsisten dalam mencapai tujuannya dalam bidang akademik.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan positif yang signifikan dengan resiliensi akademik pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi resiliensi akademik santri. Begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula resiliensi akademik pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah.

Mengingat penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memperhitungkan waktu pengambilan data, diantaranya terdapat beberapa responden yang kurang berminat dalam proses pengisian kuesioner sehingga menyebabkan kurangnya

keseriusan dari responden dalam mengisi skala dengan baik dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan keadaan subjek pada saat pengisian kuesioner, hal tersebut penting untuk diperhatikan agar nantinya tidak terhalang oleh kegiatan sekolah maupun ujian sehingga pada saat proses pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik. Artinya semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang dimiliki santri maka semakin tinggi pula resiliensi akademiknya, begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang dimiliki santri maka semakin rendah resiliensi akademik santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah
- b. Hasil penelitian kategorisasi dukungan sosial menunjukkan bahwa sebagian besar santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah masuk dalam kategori dukungan sosial yang tinggi. Begitu pula pada hasil penelitian kategorisasi resiliensi akademik bahwa variabel resiliensi akademik pada santri akhir Pesantren Modern Al-Zahrah didominasi pada kategori yang tinggi
- c. Hasil uji korelasi aspek dukungan sosial dengan resiliensi akademik menunjukkan bahwa pada aspek dukungan persahabatan memiliki korelasi paling tinggi. Untuk uji korelasi aspek resiliensi akademik dengan dukungan sosial menunjukkan bahwa aspek *confidence self belief* dan *commitment* memiliki korelasi paling tinggi.

## 5.2 Saran

### a. Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan bagi santri akhir untuk dapat mempertahankan akan keakraban pada teman dengan memperdulikan seperti bertukar pikiran, saling berdiskusi, menumbuhkan rasa empati dan kasih sayang terhadap sesama teman. Memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok seperti membantu dengan cara memecahkan masalah yang dialami ketika belajar bersama.

### b. Lembaga Pesantren

Disarankan untuk ustadz atau pengasuh hendaknya dapat mempertahankan, membimbing, mengarahkan dan mendidik santri dalam memberikan dukungan secara emosional serta dorongan agar mampu membangkitkan resiliensi akademik pada santri akhir sehingga santri merasa didukung selama di pesantren. Hendaknya membentuk hubungan yang positif antara Ustadz atau pengasuh dengan santri guna mencapai lingkungan pesantren yang lebih baik sehingga dapat meringankan tekanan yang dialami santri akhir terkait tuntutan akademik selama menjalani pendidikan di pesantren.

### c. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi resiliensi akademik pada santri seperti optimisme, regulasi emosi, efikasi diri dan lain sebagainya. Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya agar

dapat memperluas ruang lingkup penelitian sehingga bisa meningkatkan kualitas, lebih variatif dan memperkaya temuan. Peneliti juga menyarankan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui secara mendalam sejauh mana dukungan sosial dan resiliensi akademik pada santri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia R, Hendriani W. (2017). Pengaruh resiliensi akademik dan motivasi belajar terhadap student engagement pada santri mukim Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep. Surabaya: *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol 6, 1-13. <http://url.unair.ac.id/5e974d38>
- Apriliawati, A., & Irmansyah, D. (2018). Hubungan dukungan orangtua dengan resiliensi remaja dalam menghadapi perilaku bullying di SMPN 156 Kramat Pulo Gundul Jakarta Pusat tahun 2016, *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practice*, 12. <https://doi.org/10.24853/ijnsp.v1i1.%25p>
- Aziza, Z, N. (2020). Hubungan dukungan sosial dan kesulitan regulasi emosi dengan resiliensi pada siswa smp di Kecamatan Tlogomulyo dan Kecamatan Temanggung. Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*. <http://lib.unnes.ac.id/39205/1/1301415061.pdf>
- Azzahra, F. (2017). Pengaruh resiliensi terhadap distress psikologis pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 05(01), 80–96.
- Demaray, M. K., & Malecki, C. K. (2002). The relationship between perceived social support and maladjustment for students at risk. *Psychology in the Schools*, 39 (3), 305-316. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1002/pits.10018>
- Desmita. (2009). Psikologi perkembangan peserta didik. PT Remaja Rosdakarya.
- Erdogan, E., Ozdogan, O., & Erdogan, M. (2015). University Students' Resilience Level: The Effect of Gender and Faculty. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186, 1262–1267. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.047>
- Fallon, Christine M. (2010) School Factors That Promote Academic Resilience In Urban Latino High School Students. Loyola University Chicago A *Dissertation Submitted to the Faculty Of The Graduate School in Candidacy for the Degree of Doctor of Philosophy*. [https://ecommons.luc.edu/luc\\_diss/122](https://ecommons.luc.edu/luc_diss/122)
- Gufron, I. A. (2019). Santri dan nasionalisme. *islamic insights journal*. Vol 01, No 01, 41-45. <https://doi.org/10.21776/ub.ijj.2019.001.01.4>
- Hadiyani, N. (2019). Pengaruh dukungan sosial, hardiness, dan jenis kelamin terhadap adaptabilitas karier pada mahasiswa tingkat akhir (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48966>
- Hendriani, W. (2017). Adaptasi positif pada resiliensi akademik mahasiswa doktoral. *Humanitas: HUMANITAS* Vol. 14, No. 2., 138 – 149. <http://dx.doi.org/10.26555/humanitas.v14i1.5696>
- Ibrahim, W. S., Musawwir, M., & Alim, S. (2021). Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Santri Di Makassar`. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(1), 26-31. <https://doi.org/10.56326/jpk.v1i1.1095>

- Indarti, T, A. (2020). Hubungan antara dukungan teman sebaya dengan pengungkapan diri pada remaja Panti Asuhan di Gunungpati, Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/39353>
- Isaacs, Albert J. (2014). *Gender differences in resilience of academic deans*. *Journal of Research in Education*, 24(1), 112-119.
- Jowkar B , Kojuri J , Kohoulat N ,Hayat A.A. (2014) *Academic Resilience in Education: The Role of Achievement Goal Orientations*. *J Adv Med Educ Prof*. 2014; 2(1): 33-38.<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4235534/>
- Karmila (2019). Hubungan antara religiusitas dengan psychological well-being pada santri Smp It Al-Ihsan Boarding School Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau *Skripsi*. <https://repository.uin-suska.ac.id/23101/>
- Krisdiyanto, G., Muflikha, M., Sahara, E. E., & Mahfud, C. (2019). Sistem pendidikan pesantren dan tantangan modernitas. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 11-21.<https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i1.337>
- Kristanti. L. (2020). Hari Santri Nasional 2020, Momentum Revolusi Kesehatan di Pondok Pesantren. Retrieved October 22, 2020, Dari <https://kumparan.com/tugumalang/hari-santri-nasional-2020-momentumrevolusi-kesehatan-di-pondok-pesantren-1uRKvMuhBDa/full>.
- Lady, Grace M., (2021). "How can I help? Investigating the Role of Social Supports in Academic Resilience for Undergraduate Students" Senior Theses. 429. [https://scholarcommons.sc.edu/senior\\_theses/429](https://scholarcommons.sc.edu/senior_theses/429)
- Laursen, E. K. (2005). Rather Than Fixing Kids - Build Positive Peer Cultures. *Journal Pro Quest Education*, 137-142. <https://www.researchgate.net/publication/234679415>
- Linnataqiyyah. (2018). Pengaruh Penyesuaian Diri dan Pengelolaan Waktu Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Bait Tahfidz Al-Qur'an (BTQ) Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang. Universitas Negeri Islam Maulana Malik. *Skripsi*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/12431>.
- Marettih, A. K. E., Ikhwanisifa, Susanti, R., & Ramadhani, L. (2022). Gambaran resiliensi akademik mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di masa pandemi covid-19. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 3(3), 140–153. <https://doi.org/doi:10.24014/pib.v3i3.18771>
- Martin, A. J., & Marsh, H. W (2003). Academic Resilience and The Four Cs: Confidence, Control, Composure, and Commitment. <https://www.aare.edu.au/data/publications/2003/mar03770.pdf>
- Mufidah, A. C. (2017). Hubungan antara dukungan sosial terhadap resiliensi mahasiswa bidikmisi dengan mediasi efikasi diri. *Jurnal sains psikologi*, 6(2), 68-74. <http://dx.doi.org/10.17977/um023v6i12017p068>

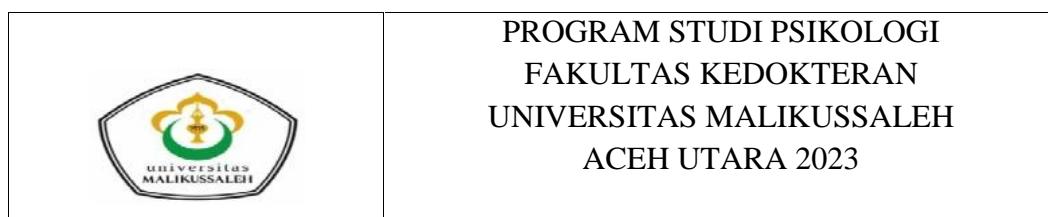
- Nadhifah, N. U., & Wahyuni, Z. I. (2020). Pengaruh orientasi religius, hardiness, dan quality of friendship terhadap kebahagiaan santri. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 8(1), 9–22. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v8i1.15270>.
- Oktaviana, A. (2013). Hubungan locus of control dan dukungan sosial dengan resiliensi pada remaja penyandang tunarungu. *Ejournal Psikologi*.
- Papalia, D. E, Olds. S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development Perkembangan Manusia*. Salemba Humanika
- Patty, S., Wijono, S., & Setiawan, A. (2016). Hubungan dukungan sosial teman sebaya, kontrol diri, dan jenis kelamin dengan prestasi belajar siswa di SMA Kristen YPKM Ambon. *Jurnal Psikodimensia*, 15(2), 204-235. <https://doi.org/10.24167/psiko.v15i2.989>
- Priyatno. D. (2011). *Buku Saku SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*. MediaKom.
- Putri, M. N. (2021) Hubungan dukungan sosial dengan *self regulated learning* pada siswa kelas XII SMK Negeri 8 Pontianak di masa pandemi covid-19. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahmawati, Sri W., (2012). Hubungan antara coping strategy terhadap resiliensi siswa sma dalam menghadapi ujian nasional. *Jurnal Psiko Utama*. Vol. 1(1) <https://www.researchgate.net/publication/324861451>
- Ramadhana, N.S., & Indrawati, E. (2019). Kecerdasan adversitas dan dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik siswa SMP X Jakarta Timur. *Jurnal Ikraith-Humaniora*. 3 (2), 30-45. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/436>
- Rasyid, H. (2020). Perubahan perilaku santri dari status santri menjadi siswa (Studi Kasus Di Smp Plus Miftahul Ulum Pada Lingkungan Pondok Pesantren Al-Usymuni Tarate Pandian Sumenep). *Jurnal Sandhyakala*. 1(2). 93-103. <http://repo.uniramalang.ac.id/id/eprint/265>
- Rifqoh, F. (2022). Resiliensi Akademik Pada Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pendidikan di Pesantren Ditinjau Dari Dukungan Sosial Teman Sebaya. *Proceeding Annual Conference on Madrasah Teacher*, 5, 51-56. Retrieved from <https://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/ACoMT/article/view/1108>
- Rojas, L. F. (2015). *Factors affecting academic resilience in middle school students : A case study*. *Gist Education And Learning research Journal*, 11 (11), 63–78. <http://dx.doi.org/10.26817/16925777.286>
- Said, A., Rahmawati, A., & Supraba, D. (2021). Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(1), 32-44. doi: <https://doi.org/10.26905/jpt.v16i17710>
- Sakdullah, M. (2021). Pengaruh self efficacy terhadap academic resilience pada mahasiswa psikologi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Maulana



- Malik Ibrahim Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/30749>
- Sarafino, E.P. & Smith, T.W. (2011). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions Seventh Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*. 5(2), 177-182. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.14979>
- Sasmita, I. A., & Rustika, I. M. (2015). Peran efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 280-289. <https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/10494>
- Segoro, T. (2015). Strategi coping santri dalam menghadapi standar kelulusan di Pondok Pesantren. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Naskah Publikasi. <https://doi.org/10.47200/aoej.v6i1.122>
- Solomon, P. (2004). *Peer Support/ Peer Provide Service Underlying Processes, Benefits And Critical Ingredients*. *Psychiatric Rehabilitation Journal*, 27 (4):392-401. <https://doi.org/10.2975/27.2004.392.401>
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Suyanta, S. (2012) Idealitas kemandirian dayah. *Jurnal Islamiah Future*. Vol XI, No 2. <http://dx.doi.org/10.22373/jiif.v11i2.52>
- Syahrinnisa, F., Zubair, A. G. H., & Saudi, A. N. A. (2022). Dukungan sosial, optimisme, dan resiliensi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikologi Karakter*, 2(2), 186-195. <https://doi.org/10.56326/jpk.v2i2.1956>
- Taylor, S. E, dkk. (2009). Psikologi sosial. edisi kedua belas. Kencana Prenada Media Group.
- Utami, H, L. (2020) Bersyukur dan resiliensi akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi Islam*. Vol 3 No 1. <https://doi.org/10.46781/nathiqiyah.v3i1.69>
- Wahidah, E, Y. (2019). Resiliensi akademik perspektif psikologi islam. *in Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*. Vol 1, No 1. <http://journal.umg.ac.id/index.php/proceeding/article/view/902>
- Widowati, F. S. (2018) Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan penerimaan diri remaja panti asuhan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/38350/>
- Yanti, Y. S., Kerah, M. K. A., & Aipidely, D. (2020). Dukungan sosial guru dengan regulasi diri dalam belajar pada siswa SMK. *Journal of Health and Behavioral Science*, 2(3), 185-201.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1:Skala Try-Out Dukungan Sosial dan Resiliensi Akademik



**Assalamualaikum, wr, wb**


Saya Amalia mahasiswi dari Program Studi Psikologi. Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Malikussaleh, Fakultas Kedokteran, Jurusan Psikologi. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1) di Universitas Malikussaleh.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengharapkan bantuan dan kerjasama dari teman-teman untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Data-data yang diberikan akan sangat membantu penulis dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Psikologi. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kesungguhan dan kejujuran teman-teman dalam mengisi kuesioner ini. Jawaban yang teman-teman berikan mencerminkan di teman-teman.

Kuesioner ini terdapat petunjuk pengerjaan. Diharapkan teman-teman mengisi kuesioner ini sendiri dan dengan sungguh-sungguh. Sebelum teman-teman menyerahkan kembali kuesioner ini, periksalah kembali supaya tidak ada pernyataan yang terlewati karena setiap jawaban yang teman-teman isikan dalam kuesioner ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk melanjutkan penelitian ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya, 2023

Amalia

	<p>PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH ACEH UTARA 2023</p>
---	---

***INFORMED CONSENT***  
**(Pernyataan persetujuan Responden)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama (inisial) :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Lama Di pesantren :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia dan menyetujui dengan sukarela tanpa paksaan untuk menjadi responden serta bersedia mengisi kuesioner dalam penelitian yang dilakukan oleh Amalia, mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Demikian pernyataan ini saya buat, saya memahami bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian dibidang psikologi saja.

Bireuen, 2023

( )


	<p>PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH ACEH UTARA 2023</p>
---	---

### Skala 1 Dukungan Sosial

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teman-teman saya peduli terhadap keberadaan saya di antara mereka				
2.	Ustadz dan ustadzah memberikan alternatif solusi untuk mengatasi masalah yang saya hadapi				
3.	Ustadz dan ustadzah mengingatkan ketika saya melakukan kesalahan				
4.	Saya merasa aman saat berada disamping teman-teman saya				
5.	Teman asyik berbicara ketika saya menyampaikan pendapat				
6.	Tidak ada teman yang membantu saya dalam memecahkan masalah yang saya hadapi				
7.	Tidak ada orang yang benar-benar dapat saya percaya untuk memberikan nasehat kepada saya				
8.	Saya merasa teman saya tidak menyukai diri saya				
9.	Ustadz dan ustadzah memperlakukan saya dengan adil				
10.	Jika saya membutuhkan bantuan untuk memperbaiki sesuatu, ada teman yang akan membantu				
11.	Teman saya memberikan penjelasan ketika ada hal-hal yang membuat saya bingung				
12.	Saya senang melakukan kegiatan bersama dengan teman-teman				
13.	Saya merasa sering diabaikan oleh teman-teman saya				
14.	Jika saya sakit tidak ada teman yang akan merawat saya				
15.	Teman saya jarang berbagi saran dan pendapat dengan saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16.	Saya merasa bahwa saya tidak selalu diikutsertakan dalam kumpulan teman-teman				
17.	Teman sekelas memberikan perhatiannya ketika saya membutuhkan				
18.	Teman saya memberi bantuan ketika saya mengalami kesulitan				
19.	Ustadz dan ustadzah memberikan dukungan dan nasihat ketika saya mendapatkan nilai rendah				
20.	Ustadz dan ustadzah mau mendengarkan keluh kesah saya selama di pesantren				
21.	Teman acuh ketika saya menyampaikan ide				
22.	Sulit menemukan seseorang yang mau membantu saya dalam menyelesaikan tugas di pesantren				
23.	Terkadang saya diabaikan ketika meminta bantuan kepada teman saya				
24.	Teman-teman merasa acuh terhadap hambatan yang saya hadapi				
25.	Saya dapat mengandalkan teman-teman ketika saya ada masalah				
26.	Jika saya membutuhkan pinjaman uang ada teman yang dapat meminjamkannya				
27.	Teman saya memberikan saran kepada saya pada saat kesusahan				
28.	Ustadz dan ustadzah mencoba berempati terhadap masalah yang saya ceritakan				
29.	Teman saya mengabaikan ketika saya kesusahan				
30.	Teman saya enggan memberi bantuan secara finansial kepada saya				
31.	Teman-teman tidak memberikan informasi kepada saya akan kegiatan yang ada di pesantren				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32.	Ketika saya merasa kesepian ada beberapa teman yang dapat saya ajak bicara				
33.	Teman saya membela ketika orang lain memperlakukan saya dengan buruk				
34.	Teman mau meminjamkan catatannya ketika saya tidak masuk sekolah				
35.	Sahabat saya meluangkan waktunya untuk memberi nasihat agar saya dapat memecahkan masalah				
36.	Teman-teman menanyakan keadaan saya ketika melihat saya murung				
37.	Teman saya kurang memberi nasehat ketika saya mengalami kesulitan				
38.	Teman membiarkan ketika saya tidak membawa alat tulis				
39.	Teman-teman saya tidak membantu memberikan saran ketika saya mendapatkan masalah				
40.	Teman meninggalkan saya ketika tahu saya memiliki kesulitan				

	<p>PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH ACEH UTARA 2023</p>
---	---

### Skala 2 Resiliensi Akademik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun tugas tersebut diluar kemampuan saya				
2.	Saya akan meninggalkan tugas yang tidak bisa saya kerjakan				
3.	Saya tidak akan membiarkan stres belajar membebani diri saya				
4.	Saya merasa tidak mampu bersaing dengan teman-teman saya				
5.	Saya mampu mengatasi perasaan cemas ketika menghadapi ujian akhir di pesantren				
6.	Saya acuh dengan tugas sekolah dan lebih memilih untuk bermain				
7.	Saya akan cepat pulih dari kesedihan yang disebabkan oleh kesulitan yang saya alami				
8.	Saya terus bersedih setiap kali memiliki masalah yang ada di pesantren				
9.	Saya mampu bertahan menyelesaikan tugas yang diberikan ustadz dan ustadzah meskipun tugas tersebut sulit				
10.	Saya tidak yakin bahwa saya mampu melewati setiap kesulitan yang ada di pesantren				
11.	Saya tidak akan membiarkan nilai buruk mempengaruhi kepercayaan diri saya				
12.	Saya merasa putus asa ketika menghadapi permasalahan yang ada di pesantren				
13.	Emosi saya mempengaruhi fokus saya untuk menyelesaikan tugas di pesantren				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14.	Saya fokus belajar agar nilai saya semakin naik tiap semester				
15.	Saya mampu segera beraktivitas setelah mengalami masalah yang ada di pesantren				
16.	Saya lebih baik menarik diri dari lingkungan ketika berada dalam masalah				
17.	Saya berpikir bahwa saya mampu menghadapi kesulitan akan tugas-tugas sekolah				
18.	Saya mudah menyerah saat mengalami kesulitan dalam menghafal				
19.	Saya menyadari apa saja kelemahan saya dalam mengerjakan tugas				
20.	Saya tidak yakin akan kemampuan menghafal saya ketika diujikan				
21.	Saya merasa sedih ketika mendapat nilai yang kurang memuaskan				
22.	Saya berusaha tenang agar dapat menyelesaikan tugas yang ada di pesantren				
23.	Ketika dihadapkan dengan permasalahan teman sekelompok saya akan mencoba mengendalikan amarah saya				
24.	Saya menangis ketika tidak bisa menyelesaikan tugas				
25.	Dalam kondisi apapun saya mampu berusaha yang terbaik untuk menghadapi kesulitan				
26.	Saya larut dalam kesedihan setiap memiliki masalah di pesantren				
27.	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang memuaskan sampai saya lulus				
28.	Saya lebih suka bermain dibandingkan dengan belajar dan menghafal				
29.	Setelah menyelesaikan tugas saya khawatir jika hasilnya tidak sesuai harapan				
30.	Saya selalu berfikir positif untuk dapat fokus pada tugas di pesantren				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
31.	Saat mendapat nilai yang kurang memuaskan saya berusaha untuk mencari penyebabnya				
32.	Dalam hal akademik saya merasa lebih banyak kekurangan dibandingkan kelebihan yang saya miliki				
33.	Situasi sulit membuat saya termotivasi untuk berusaha lebih keras				
34.	Saya menjadi cemas jika mempunyai permasalahan yang sulit saya selesaikan				
35.	Saya yakin bisa menghadapi ujian akhir yang ada di pesantren dengan baik				
36.	Saya lebih suka mengandalkan orang lain dalam aktivitas belajar di pesantren				
37.	Saya mampu menyadari apa saja kelemahan saya dalam mengerjakan tugas sekolah				
38.	Saya lebih memilih untuk bermain daripada mengerjakan tugas sekolah				
39.	Saya dapat menyelesaikan setiap masalah meskipun sulit				
40.	Saya akan menyerah jika segalanya yang saya jalani di pesantren menjadi sulit dihadapi				

**Lampiran 2: Data Try Out Skala Dukungan Sosial**

NO	NAMA	GENDER	USIA	Lama Di Pesantren	Dukungan Sosial																																								JLH
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	RPS	PR	16 thn	5 thn	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	133	
2	RY	PR	16 thn	5 thn	3	4	2	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	126
3	K	PR	16 thn	5 thn	3	4	4	4	1	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	124	
4	LH	PR	16 thn	5 thn	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	103	
5	H	PR	17 thn	5 thn	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	1	1	2	2	1	2	3	1	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	1	3	3	102
6	M	PR	16 thn	5 thn	2	2	3	4	2	2	4	2	1	2	3	4	2	2	4	4	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	3	3	2	3	1	3	2	1	1	3	2	2	86
7	SQ	PR	16 thn	5 thn	3	4	1	2	3	4	4	4	3	1	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	130	
8	S	PR	17 thn	5 thn	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	109	
9	M	PR	17 thn	5 thn	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	1	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	94	
10	SZ	PR	16 thn	5 thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	115	
11	MH	PR	16 thn	5 thn	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	110	
12	MA	PR	16 thn	5 thn	2	3	4	2	4	4	3	3	1	3	1	4	1	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	2	2	3	2	4	114	
13	ZU	PR	17 thn	5 thn	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
14	DM	PR	16 thn	5 thn	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	1	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	2	2	3	2	112	
15	MH	PR	16 thn	5 thn	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	113	
16	ZP	LK	17 thn	5 thn	2	4	4	2	2	1	1	2	3	2	1	3	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	1	4	2	1	1	1	3	2	79	
17	HDI	LK	17 thn	5 thn	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	142	
18	N	LK	17 thn	5 thn	3	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	1	115	
19	M.R	LK	16 thn	5 thn	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	142	
20	CR	LK	16 thn	5 thn	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	1	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	122
21	D	LK	16 thn	5 thn	4	3	3	4	4	2	2	4	1	2	1	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	123	
22	YD	LK	16 thn	5 thn	4	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	130
23	S	LK	16 thn	5 thn	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	130	
24	AA	LK	16 thn	5 thn	3	3	4	4	2	3	4	1	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	2	3	3	4	127		
25	SB	LK	17 thn	5 thn	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	1	3	1	2	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	2	1	2	118		

26	IR	LK	16 thn	5 thn	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	136			
27	M	LK	16 thn	5 thn	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	134		
28	RY	LK	16 thn	5 thn	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	2	2	3	4	4	3	3	4	132			
29	ZY	LK	16 thn	5 thn	3	4	3	3	1	3	4	3	2	3	3	2	4	4	1	3	3	3	2	1	2	3	2	4	3	1	4	1	4	4	3	2	1	1	3	3	3	2	4	4	109	
30	R. W	LK	17 thn	5 thn	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	131	
31	S	PR	16 thn	5 thn	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	4	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	123	
32	AZ	PR	17 thn	5 thn	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	1	3	3	126	
33	HN	PR	16 thn	5 thn	3	4	3	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	122	
34	Y	PR	16 thn	5 thn	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	108	
35	RA	PR	16 thn	5 thn	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	123	
36	RI	PR	16 thn	5 thn	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	112	
37	N	PR	16 thn	5 thn	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
38	RJ	PR	16 thn	5 thn	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	117		
39	RH	PR	16 thn	5 thn	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	125		
40	SI	PR	17 thn	5 thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	99	
41	NA	PR	16 thn	5 thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	123		
42	N. P	PR	16 thn	5 thn	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	104	
43	RAM	PR	16 thn	5 thn	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	100
44	NZ	PR	16 thn	5 thn	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	122		
45	MH	PR	16 thn	5 thn	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122		
46	SF	PR	17 thn	5 thn	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	100	
47	SM	PR	17 thn	5 thn	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
48	KSF	PR	16 thn	5 thn	2	4	4	2	3	1	4	4	3	1	2	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	2	1	1	3	4	1	3	1	1	4	4	4	3	105	
49	TK	PR	16 thn	5 thn	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	2	4	4	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	123		
50	SP	PR	17 thn	5 thn	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	115

**Lampiran 3: Data Try Out Skala Resiliensi Akademik**

NO	NAMA	GENDER	USIA	Lama Di Pesantren	RESILIENSI AKADEMIK																																								JLH		
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	RPS	PR	16 thn	5 thn	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	117		
2	RY	PR	16 thn	5 thn	4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	1	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	111		
3	K	PR	16 thn	5 thn	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	127		
4	LH	PR	16 thn	5 thn	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	99		
5	H	PR	17 thn	5 thn	3	3	2	3	4	2	3	3	3	1	4	3	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	1	2	4	3	3	1	2	2	4	3	107		
6	M	PR	16 thn	5 thn	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	1	2	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3	4	4	1	4	2	3	2	4	4	2	4	3	3	125		
7	SQ	PR	16 thn	5 thn	4	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	2	4	2	3	3	4	2	4	4	2	3	4	1	4	1	4	1	3	1	4	3	4	4	3	3	4	1	121		
8	S	PR	17 thn	5 thn	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	119
9	M	PR	17 thn	5 thn	4	4	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	113		
10	SZ	PR	16 thn	5 thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	111	
11	MH	PR	16 thn	5 thn	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	109		
12	MA	PR	16 thn	5 thn	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	1	2	3	1	2	1	4	2	4	3	1	1	111			
13	ZU	PR	17 thn	5 thn	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	106		
14	DM	PR	16 thn	5 thn	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	1	4	1	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	4	2	107		
15	MH	PR	16 thn	5 thn	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	102		
16	ZP	LK	17 thn	5 thn	4	3	3	1	2	4	1	1	3	2	4	2	4	1	2	2	3	2	4	2	4	1	3	2	3	1	4	3	3	2	3	1	4	2	4	4	3	3	2	4	106		
17	HDI	LK	17 thn	5 thn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152		
18	N	LK	17 thn	5 thn	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	117		
19	M.R	LK	16 thn	5 thn	4	3	3	2	2	3	1	4	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	3	2	4	2	2	4	1	1	108		
20	CR	LK	16 thn	5 thn	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	1	3	1	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	112		
21	D	LK	16 thn	5 thn	3	2	1	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	123		
22	YD	LK	16 thn	5 thn	3	4	3	1	2	2	3	2	1	3	4	2	3	2	4	4	2	1	3	1	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	1	3	3	4	3	3	2	110		
23	S	LK	16 thn	5 thn	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	2	3	1	3	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	2	4	2	4	1	3	3	4	4	2	4	111
24	AA	LK	16 thn	5 thn	3	2	2	4	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	4	1	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	1	3	4	2	3	3	4	109		
25	SB	LK	17 thn	5 thn	4	1	1	1	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	2	3	1	3	3	4	3	3	4	4	1	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	118		

26	IR	LK	16 thn	5 thn	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	134		
27	M	LK	16 thn	5 thn	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	1	4	2	3	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	2	3	1	4	2	4	2	3	1	1	3	110		
28	RY	LK	16 thn	5 thn	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	1	4	2	4	4	4	3	3	4	122			
29	ZY	LK	16 thn	5 thn	2	3	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	1	2	2	3	3	1	114		
30	R. W	LK	17 thn	5 thn	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3	3	1	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	2	112		
31	S	PR	16 thn	5 thn	4	1	1	1	3	3	4	1	4	3	4	4	4	1	4	1	3	3	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	4	1	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	120		
32	AZ	PR	17 thn	5 thn	4	3	4	1	2	2	2	2	2	1	3	1	4	2	4	3	2	1	4	1	4	2	4	3	3	1	3	3	4	2	3	1	4	1	3	3	4	3	3	1	103		
33	HN	PR	16 thn	5 thn	3	3	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	112			
34	Y	PR	16 thn	5 thn	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	117			
35	RA	PR	16 thn	5 thn	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	4	2	4	1	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	1	3	2	4	3	3	3	110		
36	RI	PR	16 thn	5 thn	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	1	4	1	3	2	4	3	3	3	108		
37	N	PR	16 thn	5 thn	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	1	4	1	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	116		
38	RJ	PR	16 thn	5 thn	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	1	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	115
39	RH	PR	16 thn	5 thn	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	112		
40	SI	PR	17 thn	5 thn	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	4	1	4	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	103		
41	NA	PR	16 thn	5 thn	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	115			
42	N. P	PR	16 thn	5 thn	4	3	3	1	4	2	4	1	4	4	4	1	3	2	4	3	3	3	4	1	4	1	3	3	4	1	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	114		
43	RAM	PR	16 thn	5 thn	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	101	
44	NZ	PR	16 thn	5 thn	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	4	2	4	1	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	1	3	2	4	3	3	3	110		
45	MH	PR	16 thn	5 thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	116		
46	SF	PR	17 thn	5 thn	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	111		
47	SM	PR	17 thn	5 thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	112		
48	KSF	PR	16 thn	5 thn	4	3	4	1	4	4	1	2	4	2	4	1	2	1	4	4	4	2	4	1	2	3	1	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	111		
49	TK	PR	16 thn	5 thn	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	1	4	3	3	1	3	1	2	2	4	1	3	3	2	3	2	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	3	2	3	2	97
50	SP	PR	17 thn	5 thn	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	108	

#### Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Hasil Uji Variabel Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sosial

##### 1. Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial Putaran Pertama

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	113,88	167,863	,586	,890
Item_2	113,88	175,332	,097	,895
Item_3	113,64	174,929	,092	,896
Item_4	114,02	172,959	,235	,894
Item_5	114,44	171,843	,194	,896
Item_6	114,20	168,571	,398	,892
Item_7	114,18	172,477	,185	,895
Item_8	114,28	170,165	,310	,893
Item_9	114,26	172,931	,174	,895
Item_10	114,12	170,149	,359	,893
Item_11	114,18	169,212	,406	,892
Item_12	114,00	173,020	,171	,895
Item_13	114,28	170,900	,298	,893
Item_14	114,00	164,816	,518	,890
Item_15	114,22	169,196	,375	,892
Item_16	114,08	169,422	,382	,892
Item_17	114,32	165,406	,672	,888
Item_18	114,28	164,002	,565	,889
Item_19	114,18	165,171	,492	,890
Item_20	114,28	165,063	,447	,891
Item_21	114,36	167,337	,490	,891
Item_22	114,36	168,153	,427	,892
Item_23	114,38	160,118	,745	,886
Item_24	114,30	170,173	,333	,893
Item_25	114,22	165,726	,538	,890
Item_26	114,10	164,704	,563	,889
Item_27	114,10	169,316	,336	,893
Item_28	114,20	165,551	,499	,890
Item_29	114,08	167,871	,430	,891
Item_30	114,20	171,755	,286	,893
Item_31	114,00	166,000	,578	,889
Item_32	115,26	183,992	-,363	,903

Item_33	114,08	169,749	,348	,893
Item_34	113,84	170,260	,365	,892
Item_35	114,04	167,060	,539	,890
Item_36	113,96	160,896	,730	,886
Item_37	114,22	164,053	,625	,888
Item_38	114,30	169,439	,372	,892
Item_39	114,18	168,844	,501	,891
Item_40	114,00	165,388	,543	,890

Keterangan: No item yang berwarna biru adalah item yang dinyatakan gugur.

### Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Putaran Pertama

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	40

### 2. Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial Putaran Kedua

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	85,04	138,570	,556	,908
Item_6	85,36	139,051	,383	,910
Item_8	85,44	140,823	,278	,912
Item_10	85,28	140,655	,332	,911
item_11	85,34	140,188	,355	,910
Item_14	85,16	135,402	,517	,908
Item_15	85,38	139,179	,386	,910
Item_16	85,24	139,451	,389	,910
Item_17	85,48	135,602	,696	,906
Item_18	85,44	134,251	,587	,907
Item_19	85,34	135,698	,492	,909
Item_20	85,44	136,047	,425	,910
Item_21	85,52	137,724	,488	,909
Item_22	85,52	137,683	,470	,909
Item_23	85,54	130,335	,789	,903
Item_24	85,46	139,968	,350	,911
Item_25	85,38	136,077	,546	,908
Item_26	85,26	134,972	,580	,907



Item_27	85,26	139,788	,318	,911
Item_28	85,36	135,419	,533	,908
Item_29	85,24	137,696	,456	,909
Item_31	85,16	136,056	,604	,907
Item_33	85,24	139,492	,370	,910
Item_34	85,00	140,408	,360	,910
Item_35	85,20	137,184	,555	,908
Item_36	85,12	131,944	,725	,904
Item_37	85,38	135,383	,586	,907
Item_38	85,46	139,968	,350	,911
Item_39	85,34	139,290	,485	,909
Item_40	85,16	135,770	,551	,907

Keterangan: No item yang berwarna biru adalah item yang dinyatakan gugur.

### Hasil Uji Reliabilitasdukungan Sosial Putaran Kedua

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	30

### 3. Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial Putaran Ketiga

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	82,22	133,155	,546	,909
Item_6	82,54	133,600	,377	,911
Item_10	82,46	134,825	,348	,911
Item_11	82,52	134,377	,370	,911
Item_14	82,34	129,984	,513	,909
Item_15	82,56	133,639	,384	,911
Item_16	82,42	134,044	,379	,911
Item_17	82,66	130,025	,702	,906
Item_18	82,62	128,567	,599	,907
item_19	82,52	130,132	,496	,909
Item_20	82,62	130,649	,420	,911
Item_21	82,70	132,418	,474	,909
Item_22	82,70	132,051	,476	,909

Item_23	82,72	124,859	,794	,903
Item_24	82,64	134,276	,356	,911
Item_25	82,56	130,496	,551	,908
Item_26	82,44	129,680	,570	,908
Item_27	82,44	134,088	,325	,912
Item_28	82,54	129,804	,539	,908
Item_29	82,42	132,004	,466	,909
Item_31	82,34	130,637	,599	,907
Item_33	82,42	133,718	,382	,911
Item_34	82,18	134,844	,359	,911
Item_35	82,38	131,424	,571	,908
Item_36	82,30	126,500	,727	,905
Item_37	82,56	130,374	,558	,908
Item_38	82,64	134,480	,344	,911
Item_39	82,52	133,887	,473	,909
Item_40	82,34	130,515	,537	,908

### Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Putaran Ketiga

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	29

### b. Hasil Uji Variabel Validitas dan Reliabilitas Resiliensi Akademik

#### 2. Hasil Uji Validitas Resiliensi Akademik Putaran Pertama

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	111,54	129,682	,094	,847
Item_2	111,90	123,480	,383	,841
Item_3	111,98	122,755	,509	,838
Item_4	111,98	126,551	,256	,844
Item_5	111,58	127,024	,225	,845
Item_6	111,70	122,704	,519	,838
Item_7	111,86	124,490	,336	,842

Item_8	112,22	126,420	,220	,846
Item_9	111,60	126,286	,318	,843
Item_10	112,04	123,264	,444	,840
item_11	111,80	126,531	,282	,844
Item_12	111,90	122,990	,424	,840
Item_13	111,92	124,851	,372	,842
item_14	111,84	124,300	,379	,841
Item_15	111,72	123,961	,379	,841
Item_16	112,32	124,508	,313	,843
item_17	111,72	126,573	,231	,845
Item_18	111,82	123,375	,394	,841
Item_19	111,70	121,357	,560	,837
Item_20	112,26	126,645	,194	,847
Item_21	111,60	131,918	-,061	,852
Item_22	111,50	124,745	,488	,840
Item_23	111,82	124,722	,360	,842
Item_24	111,84	126,300	,300	,843
Item_25	111,74	127,380	,232	,845
Item_26	112,02	122,551	,440	,840
Item_27	111,62	122,322	,438	,840
Item_28	111,74	123,747	,371	,841
Item_29	111,84	125,770	,305	,843
item_30	112,72	134,900	-,286	,854
Item_31	111,66	128,760	,175	,846
Item_32	111,70	122,704	,519	,838
Item_33	111,94	122,711	,578	,837
Item_34	112,66	126,270	,277	,844
Item_35	111,44	129,353	,124	,847
Item_36	111,74	124,156	,390	,841
Item_37	111,60	125,673	,325	,843
Item_38	111,64	124,113	,441	,840
Item_39	111,90	127,194	,199	,846
Item_40	111,96	124,325	,307	,843

Keterangan: No item yang berwarna biru adalah item yang dinyatakan gugur.

### Hasil Uji Reliabilitas Resiliensi Akademik Putaran Pertama

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	40

## 2. Hasil Uji Validitas Resiliensi Akademik Putaran Kedua

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_2	72,64	81,296	,431	,853
Item_3	72,72	80,736	,567	,849
Item_6	72,44	81,843	,485	,851
Item_7	72,60	83,143	,315	,856
Item_9	72,34	85,453	,224	,858
Item_10	72,78	81,604	,463	,852
Item_12	72,64	81,704	,418	,853
Item_13	72,66	83,168	,370	,854
Item_14	72,58	82,616	,385	,854
Item_15	72,46	82,049	,404	,853
Item_16	73,06	83,078	,297	,857
item_18	72,56	81,721	,408	,853
Item_19	72,44	80,211	,568	,848
Item_22	72,24	83,084	,490	,852
item_23	72,56	83,598	,318	,856
Item_24	72,58	85,065	,242	,858
Item_26	72,76	81,778	,405	,853
Item_27	72,36	80,521	,475	,851
Item_28	72,48	82,010	,385	,854
Item_29	72,58	83,514	,334	,856
Item_32	72,44	81,843	,485	,851
Item_33	72,68	81,447	,577	,849
Item_36	72,48	82,214	,417	,853
Item_37	72,34	83,453	,354	,855
Item_38	72,38	82,485	,448	,852
Item_40	72,70	82,745	,302	,857

Keterangan: No item yang berwarna biru adalah item yang dinyatakan gugur.

## Hasil Uji Reliabilitas Resiliensi Akademik Putaran Kedua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,858	26

### 3. Hasil Uji Validitas Resiliensi Akademik Putaran Ketiga

**Item-Total Statistics**


	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_2	64,24	69,451	,470	,850
Item_3	64,32	69,283	,584	,847
Item_6	64,04	70,815	,458	,851
Item_7	64,20	71,755	,311	,856
Item_10	64,38	70,608	,437	,852
Item_12	64,24	70,064	,441	,852
Item_13	64,26	71,339	,403	,853
Item_14	64,18	71,212	,385	,853
Item_15	64,06	70,588	,412	,853
Item_18	64,16	70,260	,417	,852
Item_19	64,04	68,733	,589	,846
Item_22	63,84	71,566	,501	,851
Item_23	64,16	71,974	,331	,855
Item_26	64,36	71,051	,359	,855
Item_27	63,96	69,182	,481	,850
Item_28	64,08	70,810	,373	,854
Item_29	64,18	72,191	,322	,856
Item_32	64,04	70,815	,458	,851
Item_33	64,28	69,675	,623	,847
Item_36	64,08	71,259	,384	,853
Item_37	63,94	72,221	,336	,855
Item_38	63,98	71,408	,421	,852
Item_40	64,30	71,031	,321	,857

### Uji Reliabilitas Resiliensi Akademik Putaran Ketiga

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,858	23

### Lampiran 5: Skala Penelitian Dukungan Sosial dan Resiliensi Akademik

	<p>PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH ACEH UTARA 2023</p>
---	---

**Assalamualaikum, wr, wb**


Saya Amalia mahasiswi dari Program Studi Psikologi. Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Malikussaleh, Fakultas Kedokteran, Jurusan Psikologi. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1) di Universitas Malikussaleh.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengharapkan bantuan dan kerjasama dari teman-teman untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Data-data yang diberikan akan sangat membantu penulis dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Psikologi. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kesungguhan dan kejujuran teman-teman dalam mengisi kuesioner ini. Jawaban yang teman-teman berikan mencerminkan di teman-teman.

Kuesioner ini terdapat petunjuk pengerjaan. Diharapkan teman-teman mengisi kuesioner ini sendiri dan dengan sungguh-sungguh. Sebelum teman-teman menyerahkan kembali kuesioner ini, periksalah kembali supaya tidak ada pernyataan yang terlewat karena setiap jawaban yang teman-teman isikan dalam kuesioner ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk melanjutkan penelitian ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya, 2023

Amalia

	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH ACEH UTARA 2023</p>
---	---

***INFORMED CONSENT***  
**(Pernyataan persetujuan Responden)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama (inisial) :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :  
Usia :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia dan menyetujui dengan sukarela tanpa paksaan untuk menjadi responden serta bersedia mengisi kuesioner dalam penelitian yang dilakukan oleh Amalia, mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Demikian pernyataan ini saya buat, saya memahami bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian dibidang psikologi saja.

Bireuen, 2023

( )

	<p>PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH ACEH UTARA 2023</p>
---	---

### Skala 1 Dukungan Sosial

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teman-teman saya peduli terhadap keberadaan saya di antara mereka				
2.	Teman sekelas memberikan perhatiannya ketika saya membutuhkan				
3.	Saya dapat mengandalkan teman-teman ketika saya ada masalah				
4.	Teman saya membela ketika orang lain memperlakukan saya dengan buruk				
5.	Teman acuh ketika saya menyampaikan ide				
6.	Teman saya mengabaikan ketika saya kesusahan				
7.	Teman saya kurang memberi nasihat ketika saya mengalami kesulitan				
8.	Jika saya membutuhkan bantuan untuk memperbaiki sesuatu, ada teman yang akan membantu				
9.	Teman saya memberi bantuan ketika saya mengalami kesulitan				
10.	Jika saya membutuhkan pinjaman uang ada teman yang meminjamkannya				
11.	Teman mau meminjamkan catatannya ketika saya tidak masuk sekolah				
12.	Tidak ada teman yang membantu saya dalam memecahkan masalah yang saya hadapi				
13.	Jika saya sakit tidak ada teman yang akan merawat saya				
14.	Sulit menemukan seseorang yang mau membantu saya dalam menyelesaikan tugas di pesantren				
15.	Teman membiarkan ketika saya tidak membawa alat tulis				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16.	Teman saya memberikan penjelasan ketika ada hal-hal yang membuat saya bingung				
17.	Ustadz dan ustazah memberikan dukungan dan nasihat ketika saya mendapatkan nilai rendah				
18.	Teman saya memberikan saran kepada saya pada saat kesusahan				
19.	Sahabat saya meluangkan waktunya untuk memberi nasihat agar saya dapat memecahkan masalah				
20.	Teman saya jarang berbagi saran dan pendapat dengan saya				
21.	Terkadang saya diabaikan ketika meminta bantuan kepada teman saya				
22.	Teman-teman tidak memberikan informasi kepada saya akan kegiatan yang ada di pesantren				
23.	Teman-teman saya tidak membantu memberikan saran ketika saya mendapatkan masalah				
24.	Ustadz dan ustazah mau mendengarkan keluh kesah saya selama di pesantren				
25.	Ustadz dan ustazah mencoba berempati terhadap masalah yang saya ceritakan				
26.	Teman-teman menanyakan keadaan saya ketika melihat saya murung				
27.	Saya merasa bahwa saya tidak selalu diikutsertakan dalam kumpulan teman-teman				
28.	Teman-teman merasa acuh terhadap hambatan yang saya hadapi				
29.	Teman meninggalkan saya ketika tahu saya memiliki kesulitan				



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
ACEH UTARA 2023

### Skala 2 Resiliensi Akademik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Situasi sulit membuat saya termotivasi untuk berusaha lebih keras				
2.	Saya akan meninggalkan tugas yang tidak bisa saya kerjakan				
3.	Saya tidak yakin bahwa saya mampu melewati setiap kesulitan yang ada di pesantren				
4.	Saya mudah menyerah saat mengalami kesulitan dalam menghafal				
5.	Saya larut dalam kesedihan setiap memiliki masalah di pesantren				
6.	Saya tidak akan membiarkan stres belajar membebani diri saya				
7.	Saya menyadari apa saja kelemahan saya dalam mengerjakan tugas				
8.	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang memuaskan sampai saya lulus				
9.	Saya merasa putus asa ketika menghadapi permasalahan yang ada di pesantren				
10.	Saya lebih suka bermain dibandingkan dengan belajar dan menghafal				
11.	Saya lebih suka mengandalkan orang lain dalam aktivitas belajar di pesantren				
12.	Emosi saya mempengaruhi fokus saya untuk menyelesaikan tugas di pesantren				
13.	Setelah menyelesaikan tugas saya khawatir jika hasilnya tidak sesuai harapan				
14.	Saya mampu menyadari apa saja kelemahan saya dalam mengerjakan tugas sekolah				
15.	Saya acuh dengan tugas sekolah dan lebih memilih untuk bermain				
16.	Saya fokus belajar agar agar nilai saya semakin naik tiap semester				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17.	Saya berusaha tenang agar dapat menyelesaikan tugas yang ada di pesantren				
18.	Saya lebih memilih untuk bermain daripada mengerjakan tugas sekolah				
19.	Saya akan cepat pulih dari kesedihan yang disebabkan oleh kesulitan yang saya alami				
20.	Saya mampu segera beraktivitas setelah mengalami masalah yang ada di pesantren				
21.	Ketika dihadapkan dengan permasalahan teman sekelompok saya akan mencoba mengendalikan amarah saya				
22.	Dalam hal akademik saya merasa lebih banyak kekurangan dibandingkan kelebihan yang saya miliki				
23.	Saya akan menyerah jika segalanya yang saya jalani di pesantren menjadi sulit dihadapi				

**Lampiran 6: Data Penelitian Skala Dukungan Sosial**

No	Nama	Gender	Usia	Dukungan Sosial																								Jumlah						
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	26	27	28	29	
1	BS	LK	18 thn	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	106		
2	RM	LK	17 thn	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	98	
3	F	LK	17 thn	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	4	1	1	2	71	
4	WRM	LK	17 thn	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	96	
5	S	LK	17 thn	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84		
6	AF	LK	17 thn	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	96	
7	FA	LK	17 thn	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	101	
8	H	LK	18 thn	3	2	2	4	1	1	3	4	3	2	2	2	3	3	1	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	1	1	1	77	
9	MF	LK	18 thn	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	99	
10	DA	LK	17 thn	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	113	
11	RA	LK	17 thn	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	79	
12	P	LK	18 thn	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	77	
13	MR	LK	17 thn	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	99	
14	AFR	LK	17 thn	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	90	
15	GTP	LK	17 thn	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	99	
16	AM	LK	18 thn	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
17	RA	LK	17 thn	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	95	
18	SR	LK	17 thn	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	100	
19	MRH	LK	17 thn	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	111	
20	A	LK	18 thn	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	100	
21	SH	LK	17 thn	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	98	
22	IH	LK	18 thn	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	104	
23	VR	LK	17 thn	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	99	
24	RZ	LK	17 thn	2	3	2	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	94
25	AS	LK	17 thn	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	98	
26	MZ	LK	18 thn	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	101	
27	SRG	LK	18 thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	87	
28	FR	LK	17 thn	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	101	

29	AM	LK	17 thn	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	98	
30	MHF	LK	18 thn	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	92	
31	IR	LK	17 thn	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	90		
32	M.F	LK	18 thn	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	91	
33	FQ	LK	17 thn	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	97
34	M.Z	LK	17 thn	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	101	
35	M.RK	LK	18 thn	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	93	
36	AF	LK	18 thn	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	94	
37	SP	LK	17 thn	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
38	MR	LK	17 thn	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	98
39	IA	LK	17 thn	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	102	
40	MS	LK	17 thn	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	100
41	SD	LK	17 thn	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	97
42	MY	LK	17 thn	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	94
43	M.A	LK	17 thn	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	100
44	IH	LK	17 thn	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	100
45	RA	LK	17 thn	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	95
46	AF	LK	17 thn	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	99
47	BK	LK	18 thn	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	102
48	M.S	LK	17 thn	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	98
49	ST	LK	17 thn	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	101
50	AR	LK	18 thn	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	101
51	MT	LK	18 thn	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	99
52	FT	LK	18 thn	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	97
53	MF	LK	17 thn	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	104
54	MZ	LK	18 thn	4	4	3	3	1	1	2	3	4	4	3	2	2	3	4	1	1	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	81	
55	AA	LK	18 thn	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	93
56	HK	LK	17 thn	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	105
57	AS	PR	17 thn	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	96

58	AP	PR	18 thn	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	2	4	2	4	4	3	4	3	1	3	2	3	3	4	3	1	3	87	
59	PWR	PR	17 thn	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	90	
60	KS	PR	17 thn	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	72	
61	LA	PR	17 thn	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	103		
62	DH	PR	17 thn	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	1	1	3	2	4	4	4	3	3	2	88	
63	AP	PR	17 thn	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	2	1	2	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	2	1	3	80	
64	HZ	PR	17 thn	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	99	
65	AAP	PR	17 thn	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	76	
66	MH	PR	17 thn	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	99	
67	AR	PR	17 thn	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	98	
68	IN	PR	17 thn	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	93	
69	LM	PR	17 thn	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	93	
70	CU	PR	18 thn	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	100	
71	CA	PR	17 thn	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	2	4	2	1	4	4	4	4	3	3	3	4	92	
72	IK	PR	17 thn	3	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	94	
73	ZH	PR	18 thn	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	97	
74	BA	PR	17 thn	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	85	
75	NY	PR	17 thn	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	85	
76	ML	PR	17 thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	86	
77	DDS	PR	17 thn	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	97
78	ASB	PR	17 thn	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	1	1	4	2	2	3	80	
79	DK	PR	17 thn	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	96	
80	YD	PR	17 thn	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	89	
81	SA	PR	17 thn	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	81		
82	RD	PR	18 thn	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	93	
83	NI	PR	17 thn	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	81	
84	MN	PR	17 thn	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	97	
85	EM	PR	17 thn	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	98	
86	AD	PR	17 thn	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	1	4	2	1	3	4	4	3	3	4	4	92		

87	SA	PR	17 thn	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	97		
88	NH	PR	17 thn	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	98		
89	NS	PR	17 thn	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	100		
90	NAZ	PR	18 thn	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	101	
91	EH	PR	17 thn	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	99
92	NL	PR	17 thn	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	102
93	BN	PR	17 thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
94	MI	PR	17 thn	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	100
95	SA	PR	17 thn	4	4	3	3	1	2	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	2	2	2	4	3	4	4	4	4	88
96	MY	PR	17 thn	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	1	80
97	LL	PR	17 thn	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	75
98	KH	PR	18 thn	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	97
99	FZ	PR	17 thn	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	96
100	NN	PR	17 thn	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	91
101	VA	PR	17 thn	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	101
102	TH	PR	17 thn	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	106
103	HS	PR	17 thn	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	101
104	MA	PR	17 thn	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	101
105	NS	PR	17 thn	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	103
106	S	PR	18 thn	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	103
107	RS	PR	17 thn	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	90
108	MJ	PR	18 thn	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	102
109	NR	PR	18 thn	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	89	
110	RA	PR	17 thn	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	85
111	NN	PR	17 thn	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
112	RN	PR	18 thn	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	90

**Lampiran 7: Data Penelitian Skala Resiliensi Akademik**

No	Nama	Gender	Usia	Resiliensi Akademik																				Jumlah			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23
1	BS	LK	18 thn	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	73
2	RM	LK	17 thn	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	2	3	4	1	2	4	3	3	3	3	4	74
3	F	LK	17 thn	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	1	4	3	2	3	3	4	76
4	WRM	LK	17 thn	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	4	2	4	68
5	S	LK	17 thn	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	63
6	AF	LK	17 thn	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	1	4	3	3	3	2	4	72
7	FA	LK	17 thn	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	79
8	H	LK	18 thn	4	1	1	1	2	3	4	2	1	1	1	4	4	4	1	3	2	1	2	4	2	1	1	50
9	MF	LK	18 thn	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	78
10	DA	LK	17 thn	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	1	3	4	4	4	3	1	71
11	RA	LK	17 thn	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	67
12	P	LK	18 thn	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	66
13	MR	LK	17 thn	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	80
14	AFR	LK	17 thn	4	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	65
15	GTP	LK	17 thn	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	67
16	AM	LK	18 thn	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	71
17	RA	LK	17 thn	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	1	3	3	75
18	SR	LK	17 thn	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	74
19	MRH	LK	17 thn	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	80
20	A	LK	18 thn	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	81
21	SH	LK	17 thn	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	70
22	IH	LK	18 thn	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	80
23	VR	LK	17 thn	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	80
24	RZ	LK	17 thn	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	1	2	4	4	4	3	3	66
25	AS	LK	17 thn	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	1	2	3	3	3	4	3	1	71
26	MZ	LK	18 thn	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	77
27	SRG	LK	18 thn	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	67
28	FR	LK	17 thn	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	1	1	4	3	3	4	3	4	76



29	AM	LK	17 thn	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	79
30	MHF	LK	18 thn	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	1	2	4	4	4	4	2	4	74
31	IR	LK	17 thn	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	2	3	65	
32	M.F	LK	18 thn	4	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	1	1	4	3	4	3	3	4	68
33	FQ	LK	17 thn	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	60
34	M.Z	LK	17 thn	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	77
35	M.RK	LK	18 thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	66
36	AF	LK	18 thn	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	2	3	3	4	1	1	4	3	3	4	2	4	71
37	SP	LK	17 thn	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	65
38	MR	LK	17 thn	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	77
39	IA	LK	17 thn	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	81
40	MS	LK	17 thn	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	4	72
41	SD	LK	17 thn	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	79
42	MY	LK	17 thn	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	79
43	M.A	LK	17 thn	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	79
44	IH	LK	17 thn	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	79
45	RA	LK	17 thn	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72
46	AF	LK	17 thn	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	74
47	BK	LK	18 thn	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	76
48	M.S	LK	17 thn	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	75
49	ST	LK	17 thn	3	1	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	68
50	AR	LK	18 thn	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	1	73
51	MT	LK	18 thn	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	77
52	FT	LK	18 thn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	73	
53	MF	LK	17 thn	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	74
54	MZ	LK	18 thn	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	77
55	AA	LK	18 thn	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	67
56	HK	LK	17 thn	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	85
57	AS	PR	17 thn	1	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	4	69

58	AP	PR	18 thn	4	3	4	2	1	1	4	4	3	1	4	4	1	3	4	1	1	4	2	4	4	2	4	65
59	PWR	PR	17 thn	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	1	4	3	3	3	2	3	62
60	KS	PR	17 thn	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	1	2	4	3	4	3	1	3	65
61	LA	PR	17 thn	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	78
62	DH	PR	17 thn	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	4	3	4	4	3	4	77
63	AP	PR	17 thn	3	2	3	1	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	3	4	3	2	2	60
64	HZ	PR	17 thn	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	77
65	AAP	PR	17 thn	3	3	3	3	1	2	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67
66	MH	PR	17 thn	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	1	4	3	4	3	2	4	77
67	AR	PR	17 thn	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	1	3	4	77
68	IN	PR	17 thn	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	58
69	LM	PR	17 thn	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	1	1	4	2	2	4	1	3	66
70	CU	PR	18 thn	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	77
71	CA	PR	17 thn	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	75
72	IK	PR	17 thn	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	1	3	3	4	1	1	4	4	4	4	1	4	72
73	ZH	PR	18 thn	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	75
74	BA	PR	17 thn	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	1	2	4	3	3	3	1	1	57
75	NY	PR	17 thn	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	66
76	ML	PR	17 thn	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	64
77	DDS	PR	17 thn	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	1	4	75
78	ASB	PR	17 thn	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	59
79	DK	PR	17 thn	4	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	62
80	YD	PR	17 thn	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	1	2	3	3	3	3	2	3	68
81	SA	PR	17 thn	4	2	1	1	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	1	1	2	1	3	49
82	RD	PR	18 thn	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	2	4	3	2	4	2	3	71
83	NI	PR	17 thn	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	67
84	MN	PR	17 thn	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	74
85	EM	PR	17 thn	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	68
86	AD	PR	17 thn	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	1	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	61

87	SA	PR	17 thn	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	79	
88	NH	PR	17 thn	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	61	
89	NS	PR	17 thn	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	82	
90	NAZ	PR	18 thn	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	80	
91	EH	PR	17 thn	3	3	4	2	2	3	4	4	2	1	2	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	61	
92	NL	PR	17 thn	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	78	
93	BN	PR	17 thn	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	57	
94	MI	PR	17 thn	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	2	2	3	4	1	1	4	3	2	3	3	4	69	
95	SA	PR	17 thn	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	77	
96	MY	PR	17 thn	4	1	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	3	3	4	74	
97	LL	PR	17 thn	3	4	4	4	2	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	72	
98	KH	PR	18 thn	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	74	
99	FZ	PR	17 thn	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	58	
100	NN	PR	17 thn	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	1	2	4	3	3	3	2	3	71	
101	VA	PR	17 thn	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	57	
102	TH	PR	17 thn	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	77	
103	HS	PR	17 thn	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	79	
104	MA	PR	17 thn	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	81	
105	NS	PR	17 thn	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	80	
106	S	PR	18 thn	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	77	
107	RS	PR	17 thn	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	74	
108	MJ	PR	18 thn	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	77	
109	NR	PR	18 thn	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	67
110	RA	PR	17 thn	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	4	3	4	71	
111	NN	PR	17 thn	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	66	
112	RN	PR	18 thn	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	63	

## Lampiran 8: Hasil Deskripsi Data Penelitian

### 1. Uji Deskriptif (Data Empirik)

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Dukungan Sosial	112	71	113	94,18	,785	8,311
Resiliensi Akademik	112	49	85	71,24	,688	7,281
Valid N (listwise)	112					

### 2. Uji Kategorisasi Dukungan Sosial

#### KategoriDukunganSosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	63	56,3	56,3	56,3
Rendah	38	33,9	33,9	90,2
Fluktuasi Skor Mean	11	9,8	9,8	100,0
Total	112	100,0	100,0	

### 3. Uji Kategorisasi Resiliensi Akademik

#### KAT\_ResiliensiAkademik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	56	50,0	50,0	50,0
Rendah	44	39,3	39,3	89,3
Fluktuasi Skor Mean	12	10,7	10,7	100,0
Total	112	100,0	100,0	

## Lampiran 9: Hasil Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Dukungan Sosial	Resiliensi Akademik
N		112	112
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	94,18	71,24
	Std. Deviation	8,311	7,281
Most Extreme Differences	Absolute	,151	,121
	Positive	,084	,072
	Negative	-,151	-,121
Test Statistic		,151	,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### 2. Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi Akademik * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined) Linearity	2931,397	32	91,606	2,451	,001
		Linearity	1585,140	1	1585,140	42,405	,000
		Deviation from Linearity	1346,257	31	43,428	1,162	,292
Within Groups			2953,094	79	37,381		
Total			5884,491	111			

## Lampiran 10: Hasil Uji Hipotesis

### Uji Korelasi Spearman Rho's

<b>Correlations</b>			Dukungan Sosial	Resiliensi Akademik
Spearman's rho	Dukungan Sosial	Correlation Coefficient	1,000	,608**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	112	112
	Resiliensi Akademik	Correlation Coefficient	,608**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 11: Hasil Uji Analisis Tambahan

### 1. Hubungan Aspek Dukungan Sosial dengan Resiliensi Akademik

#### a. Aspek Dukungan Emosional atau Penghargaan

##### Correlations

			AspekDS_1	Total_RA
Spearman's rho	AspekDS_1	Correlation Coefficient	1,000	,396**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	112	112
	Total_RA	Correlation Coefficient	,396**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### b. Aspek Dukungan Nyata atau Intrumental

##### Correlations

			AspekDS_2	Total_RA
Spearman's rho	AspekDS_2	Correlation Coefficient	1,000	,419**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	112	112
	Total_RA	Correlation Coefficient	,419**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### c. Aspek Dukungan Informasi

##### Correlations

			AspekDS_3	Total_RA
Spearman's rho	AspekDS_3	Correlation Coefficient	1,000	,484**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	112	112
	Total_RA	Correlation Coefficient	,484**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## d. Aspek Dukungan Persahabatan

**Correlations**

			AspekDS_4	Total_RA
Spearman's rho	AspekDS_4	Correlation Coefficient	1,000	,564**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	112	112
	Total_RA	Correlation Coefficient	,564**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**2. Hubungan Aspek Resiliensi Akademik dengan Dukungan Sosial**a. Aspek *Confidence Self Belief***Correlations**

			AspekRA_1	Total_DS
Spearman's rho	AspekRA_1	Correlation Coefficient	1,000	,471**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	112	112
	Total_DS	Correlation Coefficient	,471**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Aspek *Control***Correlations**

			AspekRA_2	Total_DS
Spearman's rho	AspekRA_2	Correlation Coefficient	1,000	,395**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	112	112
	Total_DS	Correlation Coefficient	,395**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



c. *Aspek Composure***Correlations**

			AspekRA_3	Total_DS
Spearman's rho	AspekRA_3	Correlation Coefficient	1,000	,418**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	112	112
	Total_DS	Correlation Coefficient	,418**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. *Aspek Commitment***Correlations**

			AspekRA_4	Total_DS
Spearman's rho	AspekRA_4	Correlation Coefficient	1,000	,471**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	112	112
	Total_DS	Correlation Coefficient	,471**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 12: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
Jl. H. Meunasah Uteunkot – Cunda Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe  
Email : [fk@unimal.ac.id](mailto:fk@unimal.ac.id), [dekan.fk@unimal.ac.id](mailto:dekan.fk@unimal.ac.id) Laman : <http://www.unimal.ac.id>

Nomor : 2074 /UN45.1.6/KM/2023 31 Agustus 2023  
Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

Yth,  
Bapak /Ibu Pimpinan Pesantren Modern Al-Zahrah  
Jln. Bireuen – Takengon Km. 10, Desa Beunyt, Kec. Juli. Kab. Bireuen  
di-

Tempat

Sehubungan dengan telah terpenuhinya persyaratan Penelitian bagi Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh untuk Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi), maka kami mohon diberikan izin kepada;

Nama : **Amalia**  
Nim : 170620039  
Judul : Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Akademik pada Santri Akhir Pesantren Modern Al-Zahrah

untuk melakukan Penelitian, sesuai aturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



dr. **Abdullah Muhammad Savuti, Sp.B. Subsp. BD (K)**  
18003172009121002

### Lampiran 13: Surat Balasan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BIREUEN  
MADRASAH ALIYAH SWASTA AL – ZAHRAH  
Jl. Gayo Km.10 Desa Beunyot Kec. Juli Bireuen 24251  
Email : [Mas.alzahrah@yahoo.com](mailto:Mas.alzahrah@yahoo.com)

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B.259 /Ma.01.12.09/PP.00.6/09/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al Zahrah menerangkan bahwa:

Nama : Amalia  
Tempat/Tanggal Lahir : Juli, 30 Maret 1999  
NIM : 170620039  
Program study : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Malikussaleh

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian atau Observasi di Madrasah Aliyah swasta Al Zahrah dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

**“ Hubungan Antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada santri akhir Pesantren Modern Al Zahrah ”**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bireuen, 13 September 2023  
Kepala Madrasah  
  
**M. Murdani**  
NIP: 196602281999051001

